

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN GURU IDEAL
PADA GENERASI ALFA DI SDN 01 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**Listi Ayu Rahmadani
NIM 17591068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

IAIN CURUP

2021

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada Yth.
Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Listi Ayu Rahmdani
Nim : 17591068
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **Implementasi Pembelajaran Guru Ideal Pada Generasi Alfa Di SD 01 Rejang Lebong**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian pengajuan skripsi ini di buat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, 20 Agustus 2021

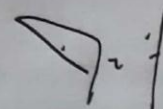
Pembimbing I,



Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd
NIP 196304101998031001

Mengetahui:

Pembimbing II,



M. Amin, S.Ag, M.P.d
NIP 196908072003121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Listi Ayu Rahmadani**
Nim : 17591068
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naska ini dan di sebut dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 20 Agustus 2021

Penulis

Mengetahui



Listi Ayu Rahmadani
NIM 17591068

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Guru Ideal Pada Era Generasi Alfa di SD 01 Rejang Lebong ” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak juga terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. H. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons., selaku Wakil rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Kusen, S.AG., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak M. Amin. S.Ag., M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan kritik yang mendukung untuk terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

8. Bapak H. Kurniawan, S, Ag., M.Pd., selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup.
9. Bapak dan ibu Dosen PGMI Tarbiyah IAIN yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat penulis gunakan sebagai bekal dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak dan ibu guru SDN 01 Rejang Lebong yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan dalam skripsi ini.
11. Keluarga serta adik tercinta yang sudah memberikan dukungan dan motivasi serta doa yang tiada henti.

Semoga Allah swt memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Curup, 20 Agustus 2021
Penulis,

Listi Ayu Rahmadani

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN GURU IDEAL PADA GENERASI ALFA DI SDN 01 REJANG LEBONG

Oleh

Listi Ayu Rahmadani

17591068

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dunia saat ini sudah memasuki tatanan baru atau era baru setelah lahirnya generasi alfa, anak-anak ini sudah memasuki sekolah dasar sehingga perlu peran guru ideal dalam mendidik dan juga mengajar generasi ini serta apa saja persiapan dan juga pelaksanaan. Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang harus di miliki untuk menjadi guru yang ideal pada generasi alfa serta tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pembelajaran di SDN 01 Rejang Lebong. pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Subjek penelitian ini terdiri dari 1 guru kelas sebagai informan kunci dan kepala sekolah, beberapa guru Dan siswa sebagai informan. Menggunakan 3 teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data display data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi metode

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang ada di SDN 01, Rejang Lebong sudah memenuhi standar guru ideal seperti tepenuh nya 4 standar kompetensi (kepribadian, pedagogic, sosial, dan professional) dan didukung dengan lama nya pengalaman belajar, sikap saat mengajar, kestabilan emosi, ,kerapihan pakaian atau penampilan dan juga pada tahap perencanaan pembelajaran RPP yang digunakan pada kelas V sudah menggunakan model RPP tematik yang didalamnya sudah menyatukan beberapa mata pelajaran dan pada idetitas mata pelajaran sudah jelas dan lengkap pada tahap pelaksanaan pembelajaran kegiatan pebelajaran pada kelas V sudah menggunakan model pembelajar ran tematik terlihat dalam menyampaikan materi yang tidak terpisah-pisah. Pada tahap evaluasi yaitu penilaian proses yang dilaksanakan yaitu bentuk tes tertulis yang sudah sesuai dengan mata pelajaran dan KD, sudah digabungkan dengan mata pelajaran lain yang berada dalam satu tema

Kata kunci : *Pembelajaran, Guru Ideal, Generasi Alfa*

MOTTO

“Keinginan yang mulia dijalani dengan tekun akan berhasil dengan baik”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikan Skripsi ini Penulis mempersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, yang merupakan motivator yang terbesar dalam hidup saya yang tak pernah jenuh untuk mendoakan dan mendukung saya, atas semua pengorbanan dan kesabaran saya ucap kan terimakasih.
2. Terimakasih untuk adik ku Nadhira motik febri wenti yang sudah banyak membantu dan menjadi penyemangat dan penghibur dalam perjuangan ini.
3. Terimakasih untuk sahabat baik ku Squad Fisabilillah (Aziza, Delsi, Ida, Maya dan Pevi) yang selalu memberikan saran dan semangat.
4. Terimakasih untuk Sahabat beserta keluarga baik ku Nofia Putri Duani dan Popy Meytika Andriyani yang selalu meluangkan waktu untuk membantu ku dan selalu ada dalam setiap keadaan.
5. Terimakasih untuk Lokal Orang Sukses (PGMI-A) yang sudah menjadi teman, sahabat dan keluarga baru dalam cerita hidup ku di masa kuliah .
6. Terimakasih untuk orang-orang baik yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu semoga Allah SWT selalu melindungi mu dan dipermudah semua urusan mu, terimakasih untuk semua bantuan yang sudah di berikan kepada saya, dan juga semoga kamu dan keluarga mu selalu di berikan kesehatan jasmani dan rohani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian Peneliti.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Generasi Alfa	11
1. Pengertian Generasi alfa	11
2. Karakteristik Generasi Alfa generasi alfa	20
B. Guru Ideal	24
1. Karakteristik Guru Ideal	24
2. Kompetensi Yang Harus dimiliki Oleh Guru	26
C. Implementasi Pembelajaran	32
1. Pengertian Implementasi	32
2. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik	34
3. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Tempat dan Waktu Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Teknik Keabsahan Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Guru Ideal	47
2. Tahap Perencanaan Pembelajaran	52
3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran.....	53
4. Evaluasi dan Point	59
C. Pembahasan	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
Lampiran 2 Instumen Penelitian	105
Lampiran 3 Hasil Observai	110
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	116
Lampiran 5 Reduksi, penyajian Data dan kesimpulan.....	127
Lampiran 6 Dokumentasi	135
Lampiran 8 Surat izin Penelitian	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu pendidikan semakin berkembang dan maju bukan hanya media ajar tapi siswa dan guru pun semakin berkembang apalagi di abad 21 ini teknologi berkembang sangat pesat dan manusia tidak bisa lepas dengan namanya teknologi bahkan perubahan generasi pasti akan terjadi seperti generasi baru ini yang telah lahir yaitu generasi Alfa atau yang lebih dikenal sebagai generasi Gen-A generasi tercerdas dan terpintar jika dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya Generasi yang lahir sesudah Generasi Z (1995-2009).

Mendidik anak di abad 21 butuh usaha lebih besar bila dibandingkan dengan puluhan tahun yang lalu, pertumbuhan dunia digital tidak cuma memberikan kemudahan, tetapi pula bisa membuat jurang pemisah antara orang tua serta anak, generasi ini sangat memerlukan peran dan rasa sayang lebih dari orangtua. Perlu usaha dan cara mengajar yang spesial untuk mendidik anak yang telah lahir pada generasi ini agar mereka tumbuh menjadi anak yang mahir dalam teknologi.¹ Perkembang teknologi yang cepat pasti memimpin berbagai ilmu yang ada seperti sosial, berdampak kepada perkembangan kepada perkembangan interaksi sosial antara individu maupun masyarakat sehingga memunculkan generasi yang jauh lebih modern dalam

¹Isnanita Noviya Andriyani, ‘‘ Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Era Digital’’, *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* Vol. 7, No., Juli 2018, h.79

menghadapi era teknologi saat ini. Hal ini bisa terlihat dari setengah manusia di muka bumi telah menggunakan internet hingga tahun 2018.²

Anak SD zaman sekarang tentu berbeda dengan anak sd 5 atau 10 tahun yang lalu anak-anak sd sekarang merupakan masyarakat abad 21 atau generasi alfa. Mendidik generasi yang paling cerdas dalam seluruh generasi yang pernah ada tentu bukan lah tugas yang mudah. Tantangan nya tentu saja bagaimana seorang guru dapat mengoptimalkan dan mengembangkan potensi anak didiknya kearah positif dan konstruktif bagi masa depan mereka.

Seorang guru tentu harus mampu mengakomodasi minat bakat, dan pola belajar anak yang beragam. Karena guru pada saat ini menghadapi tantangan yang jauh lebih besar dari era sebelum nya, guru menghadapi peserta didik yang lebih beragam dan, materi pelajaran yang lebih kompleks dan sulit, standar dalam proses pembelajaran serta tuntutan pencapaian kemampuan berpikir siswa yang lebih tinggi percepatan peningkatan perkembangan dan pengetahuan yang pesat dan juga meliputi segala bidang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin lama semakin besar dan memiliki pengaruh pada bidang pendidikan, terutama di indonesia untuk menyeimbangkan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena pendidikan yang baik harus mampu menghasilkan siswa yang mampu dan guru harus memiliki kemampuan berfikir secara logis,

² Ishak Fadlurrohman, dkk, ‘‘Memahami Perkembangan Generasi Alfa Di Era Industri 4.0’’. *Fokus: Jurnal Pekerjaan Sosial* Vol. 2. No. 2, Desember 2019

kreatif, inovatif hingga juga dapat mampu menyelesaikan masalah, dan juga menguasai teknologi serta juga bisa beradaptasi dengan perubahan zaman.³

Guru mungkin masih dapat bertahan mengajar dengan cara lama, namun hal ini akan menyulitkan untuk dapat memahami peserta didiknya nanti. Tom Hierick menyampaikan tentang kondisi saat ini bahwa anak-anak abad 21 diajarkan oleh orang dewasa dari abad 20, menggunakan kurikulum abad 19, dan menggunakan teknik dari penanggalan abad ke 18 hal ini menggambarkan kebanyakan guru merupakan “produk” dari pemikiran abad sebelumnya dengan situasi dan kondisi yang sama sekali berbeda.⁴

Menghadapi situasi seperti ini guru hendaknya terbuka terhadap berbagai perubahan, mau tidak mau guru harus menyadari, memahami dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan sekolah maupun pemerintah. Selain itu keberadaan guru yang humanis dan peka dengan kondisi murid-murid sangat diperlukan. Diantara sekian banyak masalah besar yang ada pada bidang pendidikan di Negara Indonesia yang banyak dibicarakan adalah rendahnya keunggulan mutu pendidikan yang tergambar dari rendahnya rata-rata prestasi belajar. Permasalahan lain adalah bahwa strategi dalam pembelajaran masih terlalu didominasi peran guru.

Dan demikian juga dengan dunia pendidikan juga semakin dituntut untuk lebih efektif dan menyenangkan, karena meningkatnya kemajuan suatu bangsa dapat dilakukan dengan upaya meningkatkannya mutu pendidikan.

³ Agus Pahrudin, “*DOAJ Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*” (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Lampung, 2019), h. 30

⁴ Ary Yulistiana. *Belajar Pendidikan Abad 21 di Queensland Australia*, (Jawa Tengah: CV. Diomedia, April 2020), h. 5

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan setiap orang sehingga dalam pendidikan memerlukan dasar nilai-nilai ideal yang dapat menjadi sumber keberadaan dan kekuatan yang dapat juga mengantarkan pada yang dicita-citakan. Proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses komunikasi, masalahnya adalah bagaimana agar proses komunikasi itu berjalan dengan efektif sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara utuh.⁵

Didalam dunia pendidikan sendiri guru adalah seorang pendidik pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengkolaborasikan kemampuan. Guru harus menjadi tauladan yang baik bagi siswa nya baik secara moral maupun intelektual. Guru juga harus unggul dalam pengetahuan dan memahami kebutuhan serta kemampuan siswa.⁶

Guru memiliki peran yang besar dalam mengemban tugas yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang dasar republic Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru juga memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokan, terdapat tiga jenis tugas guru menurut user, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan

⁵ Mohamad Syaifuddin''Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas2 SD Negeri di Yogyakarta'', *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol2, No2, 2017, h. 140

⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 19

Supaya tugas tersebut bisa diselenggarakan dengan baik, guru harus mengerti prinsip dasar dari pengembangan kurikulum. Dari pengetahuan tersebut pendidik diharapkan bisa merencanakan, mengembangkan serta mewujudkan kurikulum yang berlaku melalui proses belajar mengajar di kelas masing-masing.

Implementasi kurikulum dalam proses belajar mengajar di sekolah perlu dilaksanakan dalam program pembelajaran yang dikembangkan secara optimal. Strategi yang digunakan dalam upaya tersebut, secara sistematis perlu memperhitungkan hubungan kurikulum dalam proses belajar mengajar. Dengan karakteristik berfikir murid, tuntutan pembentukan pengalaman, pemahaman, dan keterampilan secara utuh dan terpadu, pemberian peluang kepada murid. Karena pengemasan pengalaman belajar yang dirancang untuk para siswa dan kaitan tema antar bidang studi akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman tersebut bagi mereka. Pengalaman belajar yang lebih menunjukkan kaitan tema antar bidang studi akan meningkatkan peluang bagi terjadinya pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam proses belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan seorang guru.⁷ Peran guru sangatlah menentukan terlaksananya proses pembelajaran dengan baik di sekolah digambarkan oleh Kunandar sebagai berikut:

⁷ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana Prenata Media Group, 2006), h. 67

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru bertemu langsung dengan siswa di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan pendidik lah muncul peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan, emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian bakal dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zaman. Oleh sebab itu kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas profesionalnya dan bisa menjadi guru yang ideal⁸. Buat itu tenaga pendidik wajib memajukan kualitas pembelajaran, dimulai lewat, rancangan pembelajaran yang bagus serta mengamati tujuan, karakteristik peserta didik, materi yang diajarkan dan sumber belajar yang sudah disiapkan.

Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajaran dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan dan sumber belajar yang tersedia.

Peran guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberikan fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakikat materi Pembelajaran yang akan diajarkan sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang matang oleh guru⁹. Pendapat ini

⁸ Kunder, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikat Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 40

⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Cet. II, Bandung: Alfabeta), h. 63

sejalan dengan Jerome Bruner yang mengatakan bahwa perlu adanya teori pembelajaran yang akan menjelaskan asas-asas untuk merancang.

Pembelajaran yang efektif di kelas. Menurut pandangan Bruner teori belajar itu bersifat deskriptif sedangkan teori pembelajaran itu preskriptif, dengan demikian setiap pendidik perlu memahami bahwa pembelajaran bukan sekedar menceramahkan bahan ajar di depan kelas atau menjejalkan pengetahuan kepada peserta didik tanpa perencanaan yang jelas.

Guru ideal merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai suatu keberhasilan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan profil guru ideal adalah sosok yang mempunyai kompetensi pedagogic, sosial, professional, dan juga keperibadian.

Guru hendaknya peka terhadap perubahan-perubahan sosial serta tanggap terhadap pembaharuan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Jadi menumbuhkan kompetensi pedagogic, tenaga pendidik perlu meningkatkan pemahaman sendiri, lewat cara membaca baik media cetak maupun online, banyak memenuhi variasi mengajar serta melakukan terobosan pendidikan untuk mengacung kinerja, seperti yang kita ketahui bahwa sosialisasi, penyuluhan, dan lokakarya sangatlah menolong dalam mengembangkan kompetensi seorang tenaga pendidik.

Tenaga Pendidik sudah sewajarnya memiliki performa tinggi dalam kewajibannya tetapi pada kenyataannya masih tak terhitung sekali tenaga pendidik yang memenuhi tugas mengajar hanya sekedar menggunakan

kewajibannya masih sedikit guru yang hendak dan sanggup mengembangkan diri dan kemampuannya dalam membimbing. Oleh karena itu penerapan pembelajaran yang tepat agar siswa mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan juga karakteristiknya.

Dalam penelitian ini penulis fokuskan pada kelas V saja dengan alasan bahwa anak-anak generasi alfa lahir tahun 2010-2025 dan usia paling tinggi adalah 11 tahun yang merupakan kelas V Menurut ibu Sinta Komala dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran kontekstual learning dimana mengaitkan antara materi dengan kehidupan sehari-hari dan juga discovery learning Selain itu guru harus bisa mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan hidup peserta didik baik di rumah maupun disekolah agar pembelajaran benar-benar bermakna bagi siswa.

Berangkat dari permasalahan-permasalahan yang ada, peneliti ingin mengadakan penelitian tentang implementasi pembelajaran guru ideal pada generasi alfa di sd 01 Rejang Lebong.

B. Fokus Masalah

Sebelum penulis menguraikan serta membahas skripsi ini yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Guru Ideal Pada Generasi Alfa” maka terlebih dahulu dikemukakan dan di jelaskan fokus penelitian skripsi ini untuk menghindari terjadinya kesalahan dan memahami dan menanggapi skripsi ini.

1. Menjadi guru ideal dalam mengajar generasi alfa.
2. Tahap perencanaan pembelajaran pada siswa SD kelas V.

3. Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siswa SD kelas V.
4. Evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas V.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan penulis mendapati adanya beberapa persoalan yang ada di SDN 01 Rejang Lebong diantaranya.

1. Bagaimana gambaran guru ideal pada generasi alfa?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran pada siswa kelas V di SDN 01 Rejang Lebong?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas V di SDN 01 Rejang Lebong?
4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru di kelas V di SDN 01 Rejang Lebong?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apa saja yang harus dipenuhi untuk menjadi guru ideal di generasi alfa ini.
 - b. Untuk mengetahui tahap-tahap dalam proses perencanaan pembelajaran.
 - c. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas V di SDN 01 Rejang Lebong.
 - d. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas V di SDN 01 Rejang Lebong.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi ilmiah diharapkan bisa memberikan kontribusi serta pula sumbangan pemikiran ilmiah yang bisa memperluas pengetahuan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.
- b. Kegunaan praktis adalah bahwa hasil dari penelitian ini diharapkan bisa jadi acuan untuk kepala sekolah, para guru, tenaga kependidikan dan peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Generasi Alfa

1. Pengertian Generasi Alfa

Generasi alfa merupakan anak-anak yang dilahirkan oleh generasi milenial, istilah ini dikemukakan oleh *mark Crindle* melalui tulisan di majalah *Business Insider*. Generasi alfa (2010-2024) generasi ini paling akrab dengan teknologi digital, internet dan generasi yang diklaim paling cerdas dibandingkan generasi-generasi sebelumnya. Sebanyak 2,5 juta anak generasi alfa lahir di dunia setiap minggunya. Generasi alfa merupakan generasi yang paling akrab dengan internet sepanjang masa. *Mc Crindler* juga memprediksi bahwa generasi alfa tidak lepas dari gadget, kurang bersosialisasi, kurang daya, kreativitas dan sikap individual. Generasi ini menginginkan hal-hal yang instan dan kurang menghargai proses keasyikan mereka dengan gadget membuat mereka terealisasi secara sosial.¹⁰

Menurut *Tolbize* kata generasi alfa adalah orang yang dikelompokkan berdasarkan tahun kelahiran, umur, lokasi dan peristiwa dalam kehidupan yang memberi pengaruh substansial terhadap tahap perkembangan mereka. Kelompok generasi saling berbagi pengalaman yang mempengaruhi pikiran, nilai, perilaku dan reaksi mereka. Setiap Individu tentu saja membawa kepribadian mereka sendiri, pengaruh serta latar belakang spesifik dari kelas sosial, ras, gender, lokasi, agama serta masih banyak lagi. Namun beberapa,

¹⁰ Fadlurrohman, Ishak. dkk, "Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa Di Era Industri 4.0", *Fokus: Jurnal Pekerjaan Sosial*. Vol. 2 No. 2, Desember 2019 h. 183

generasi.¹¹ Menurut pandangan dari Victoria menjelaskan bahwa:

Mereka yang dilahirkan secara global dari tahun 2010-2025 dikatakan Generasi alfa, generasi alfa sama seperti Ipad kesatu dikeluarkan. Mereka berkembang di keliling sama teknologi yang canggih. Generasi alfa bakal menjadi generasi yang terbanyak di dunia yang pernah ada yang paling sadar akan teknologi, serta yang paling terhubung secara universal dan juga paling menonjol. Generasi alfa juga akan mengalahkan generasi Z yang diingat canggih dalam hal pendidikan, 90% serta diperkirakan bakal menyelesaikan pendidikan selama 12 Tahun dibandingkan sama 79,9% saat ini serta dengan kebanyakan menggunakan pendidikan tersier, namun secara pemikiran.

Generasi alfa dinilai memiliki pandangan yang lebih terbuka dan maju dari generasi sebelumnya generasi yang terbentuk dan pergi sekolah lebih dahulu dan banyak menuntut ilmu, umumnya mempunyai orang tua yang tingkat perekonomian yang sudah mapan, terlatih dan menguasai bermacam teknologi dan komunikasi.¹² Pada periode tersebut, teknologi komunikasi sudah sangat berkembang dan mudah sehingga generasi ini diperkirakan akan melahirkan generasi yang sepenuhnya bergantung akan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk berkomunikasi dan juga bekerja ataupun untuk sekedar sarana entertainment. Orang tua dari generasi alfa ini sudah berpengalaman dalam menggunakan internet dan juga teknologi sehingga pengenalan teknologi sedari dini serta pembuatan akun sosial media pada usia

¹¹ Erfan Gazali. “*Pesantren Di Antara Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0*”. Vol 2, No 2, Februari 2018, h. 98

¹² Mirza Shahreza” *Komunikator Politik Berdasarkan Teori Generasi*“, Vol 1, No.1, 2017, h. 41

yang sangat belia bukan menjadi sesuatu yang mengejutkan untuk generasi ini.

Tidak hanya dapat mengetahui mengenai masa depan generasi tersebut, tetapi sejumlah pakar menyebutkan bahwa generasi ini alfa untuk mengusung sejumlah perubahan drastis pada tatanan sosial, ekonomi, dan juga kultur, dikarenakan generasi alfa tumbuh dengan keadaan infrastruktur yang sudah berkembang cepat dan orang tua mereka cenderung mempunyai ekonomi yang cukup dibandingkan generasi dahulu sehingga mereka ulung menyekolahkan anaknya di jenjang tertinggi. Selain itu makanya generasi alfa ini sudah biasa menggunakan teknologi telah dapat dipastikan tidak dapat dipisahkan kepada generasi ini.¹³ Satu hal yang tampaknya besar terjadi pada generasi alfa ini adalah fakta bahwa pada tahun 2035 zaman generasi alfa ini tiba memasuki dunia pekerjaan, terdapat kecenderungan maka sebagian besar dari mereka adalah pekerja kerah putih beserta gaji yang layak untuk membeli sebuah tempat tinggal disebabkan oleh populasi dunia yang diprediksi bakal mencapai 8,5 miliar bakal melahirkan harga tanah semakin tinggi,¹⁴ mereka muncul di era internet dimana unit teknologi terletak pada tingkat yang kecerdasan tertinggi, zona fisik dan digital saling terhubung menjadi satu. Era mereka tumbuh besar teknologi sudah membentuk bagian hidup mereka dan membentuk keahlian, perbuatan, dan harapan mereka terhadap dunia. Sebagian pakar saraf dan psikologi malahan berkeyakinan, bahwa mindset mereka akan berbeda dari generasi-generasi

¹³ Edwin santoso, *Millennial Finance*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2017), h. 11-12

¹⁴ Edwin santoso, *Millennial Finance*, h. 29

dahulu. Konsep “terkoneksi jaringan internet” ialah pusat kegiatan generasi alfa, bahkan melebihi generasi Z sebagai pengantar mereka¹⁵ Mccrindle mengungkapkan:

*Generation alfa wil come of age in a time of unprecedented ageing, rising costs, emerging global challenges and the biggest intergenerational transfer of wealth and leadership succession ever seen.*¹⁶

MCcrindle mengungkapkan bahwa generasi alfa bakal tiba dalam waktu yang tidak pernah terjadi sebelumnya, peningkatan tarif, tantangan universal yang unjuk dan sukses kejayaan dan kepemimpinan antara generasi terbanyak yang pernah ada, dan Victoria menjelaskan bahwa:

*The impact of technology and culture on this emerging generation, approaching the issue from three main perspective: The effects of technology on the minds of generation alfa, the technological trends that will define this generation Alfa. Technology will not only affect Generation Alfa's experience of the world ; it will also shape who they are.*¹⁷

Yang mana pengaruh teknologi, ada pada generasi sekarang menuju masalah dari tiga perspektif utama yaitu: Dampak teknologi pada mindset generasi alfa. Mode teknologi yang bakal memastikan generasi ini, dan bagaimana organisasi dan mereka mencapai generasi alfa Teknologi tidak, cuma buat mempengaruhi pengalaman generasi alfa di internasional tetapi serta bakal menciptakan siapa mereka. Lalu bagaimana dengan pendidikan,

¹⁵ Ervan Gazali” Pesantren Di Antra Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0”*Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Vol 2, No 2, Februari 2018, h. 96

¹⁶ Markmccrindle. *The ABC of XYZ (Understanding the Global Generation)*. (Australia: UNSW Press 2018), h. 223

¹⁷ Victoria Turk, *Understanding Generation Alfa*, (London: Conde Nast, 2017), h. 1

yang sesuai dengan generasi alfa? Tentu pendidikan yang dapat memfasilitasi generasi alfa ini adalah pendidikan yang sudah akrab pula dengan teknologi digital, guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar melainkan guru sebagai fasilitator yang mampu memfasilitasi belajar anak generasi alfa. Dengan mengkolaborasikan teknologi digital yang membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, dipadukan dengan aktifitas-aktifitas fisik yang menyenangkan membuat semangat dan motivasi belajar anak menjadi meningkat.

Kebanyakan dari generasi alfa merupakan anak dari insan yang lahir dari generasi Y dan juga ada anak generasi alfa yang lahir oleh orang tua generasi Z. Sehingga Interaksi antara dua generasi ini masih tidak banyak kelihatan. Walaupun seperti itu, lewat keadaan perekonomian yang sudah lebih baik dari pada beberapa tahun yang lalu dibandingkan generasi-generasi sebelumnya, bahkan ilmu teknologi komunikasi yang sudah tumbuh dan tindakan eksklusif pada anak-anak generasi ini yang alhasil dari tingkat produktivitas yang lebih kecil membandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi alfa diprediksi bakal mendukung gelombang perubahan yang drastis pada pertengahan abad ke-21 nanti nya, dengan tanda-tanda berusaha yang cenderung egosentris, intelektual, jumlah saudara yang cenderung lebih sedikit, mangkanya orang tua umumnya mempunyai sedikit anak menerima saran yang amat terpenuhi, bahkan hampir semua informasi bisa di dapat di,

dunia maya dengan mudah nya, hubungan lisan yang tertentu dan terbatas berkembang dengan baik bahkan lebih erat lagi dengan teknologi yang ada.¹⁸

Anak-anak generasi alfa adalah mereka yang dilahirkan oleh generasi milenial, mereka berkembang bersosialisasi dan berhubungan melalui beragam teknologi AI (artificial intelligence), mereka akan bermain dengan mainan yang terhubung, dan merespon perintah dan juga mampu menunjukkan kecerdasan. Generasi alfa akan menjadi generasi yang paling banyak di antara generasi yang pernah ada 2,5 juta anak generasi alfa lahir setiap minggu nya, generasi ini adalah generasi yang muncul tanpa menyadari, kehidupan tanpa internet, komputer, dan telepon genggam dengan kata lain angkatan ini terlahir di media baru mereka memiliki tanda-tanda sebagai berikut:

a. Anak Generasi Alfa Cenderung Praktis Dan Berperilaku Instan

Anak generasi alfa menyukai menyelesaikan masalah yang mudah. Mereka enggan menyisihkan proses panjang mengamati suatu kesulitan. Hal tersebut disebabkan anak-anak generasi alfa ini datang di dunia yang serba Instan. Diawali dari bangun tidur, makan, ke sekolah, belajar, semua serba cepat. Semestinya orang tua wajib mengarahkan anak tentang konsep proses, dan guru bisa membantu dengan komitmen dalam menyelesaikan tugas.¹⁹

b. Percaya diri

Anak generasi ini juga lahir dengan percaya diri yang tinggi. Ini merupakan sikap yang sangat baik. Tetapi, anak-anak

¹⁸ Edwin santoso, *Millennial Finance*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2017), h. 29

¹⁹ Elizabeth Santoso, *Raising Children In Digital Era* (Jakarta: PT. Gramedia, 2015) , h. 21

ini juga harus mengetahui manakala apabila ingin berhasil, rasa percaya diri juga harus di imbangi dengan keterampilan dalam diri. Seperti mana orang tua dan tenaga pendidik (guru) memberikan lingkungan yang kondusif untuk anak supaya kepercayaan diri dan kompetensi anak bisa tumbuh subur. Tetapi orang tua juga perlu perlahan melepas supaya anak mengeluarkan potensinya secara independen. Sehingga membuat anak lebih percaya diri dan berani melangkah tanpa didampingi orangtua.²⁰

c. Cinta Kebebasan Dan Perilaku Bermain yang berubah

Seiring perkembangan zaman dan seiring berjalannya waktu dari dulu hingga sekarang pasti banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi dan membuat banyak variasi. Salah satunya, perilaku anak yang mengalami perubahan setiap generasi. Seiring tersebar perdebatan di sekeliling yang menuturkan kalau generasi sekarang tidak sama dengan generasi yang dulu.²¹

Generasi alfa sangat menyukai kebebasan-kebebasan berpendapat, kebebasan berkarya dan lain sebagainya. Mereka datang di dunia baru, dimana rezim tirani otoriter tidak memiliki kekuasaan lagi dalam memonitor penduduknya. Anak-anak generasi ini tidak menyukai pelajaran yang bersifat menghafal. Mereka lebih senang pelajaran yang bersifat pencarian. Munculnya game canggih yang menarik minat generasi alfa ikut

²⁰ Mona Ratului, *Digital Parentink*, (Jakarta Selatan: Penerbit Noura, 2018), h. 23

²¹ *Ibid.*, h. 3

mewujudkan membuat pola perilaku bermain berubah, bila anak milenial mempunyai banyak sekali peluang bermain di luar rumah, maka generasi ini banyak di rumah, mereka banyak menghabiskan waktu di dalam rumah dengan dalih seperti lingkungan tidak mendukung dan juga keamanan bahkan masih banyak lagi faktor lain nya. Baik pendidik terutama guru perlu memberikan konsep kebebasan bisa di dipertanggung jawabkan kepada anak-anak. Jangan memberikan mereka kebebasan tanpa memahami penting sebab akibat, dan juga konsekuensi.²²

d. Memiliki Keinginan Besar Untuk Mendapatkan Pengakuan

Semua orang diseluruh dunia perlu pengakuan berdasarkan upaya dan kerja keras nya terlebih lagi generasi alfa ini yang cenderung ingin menerima hadiah seperti apresiasi, atau hadiah dari kerja keras dan usaha mereka.²³

e. Jauh Dari Buku Dan Majalah

Ini tidak mengejutkan lagi di zaman sekarang apalagi di abad 21 dimana teknologi berkembang sangat pesat, hal ini disebabkan mudahnya mencari informasi di zaman sekarang. Dengan menulis topic yang ingin di telusuri di Google, maka terbukalah jendela dunia yang menyimpan seluruh informasi dan gambar yang berkaitan dengan topic yang di cari tersebut. Media

²²*Ibid.*, h. 14

²³*Ibid.*, h. 15

cetak juga telah terganti dengan adanya buku elektronik atau e-book.²⁴

f. Terbiasa Dengan Digital dan Teknologi informasi

Generasi ini ahli dalam memakai semua macam *gadget* yang ada dan memakai teknologi dalam semua aspek beserta fungsi sehari-hari. Anak-anak ini malah memilih berkomunikasi via dunia maya, menggunakan internet daripada menghabiskan waktu bertatap muka dengan sesama.

g. Tantangan Untuk Orang Tua

Tantangan terbesar orang tua dan guru adalah saat kita tidak dapat menyediakan informasi yang cukup untuk anak. Sehingga membuat mereka lebih menyukai memecahkan jawaban melalui internet daripada orang tua atau meminta bantuan kepada guru, tantangan selanjutnya jika anak belum siap secara psikis memperoleh informasi yang tidak sesuai dengan usia. sebab itu, orang tua perlu terus mengembangkan diri, Jangan tinggalkan anak untuk mencari jawaban sendiri, cobalah mencari jawaban secara bersama-sama dan diskusikan bersama. Hal ini sangat penting agar anak orang tua tetap menjadi andalan bagi anak ketika tidak memiliki jawaban atas pertanyaan yang dimilikinya.²⁵

²⁴Mona Ratului, *Digital Parentink*, h. 19-20

²⁵*Ibid.*, h. 19-20

h. Tantangan Untuk Guru

Semakin berkembangnya zaman dan IPTEK guru dituntut untuk bisa menguasai teknologi agar bisa menyesuaikan diri dalam mengajar anak generasi alfa ini. Di Indonesia, sendiri, berdasarkan survey dari pusat teknologi informasi dan komunikasi (pustekkom). Kementerian pendidikan, kebudayaan (kemendikbud) menyatakan saat ini hanya 40% guru yang siap dengan teknologi, dan 60% nya mereka belum siap dengan perubahan zaman yang sangat pesat, mereka beranggapan bahwa usia yang sudah tua bukanlah menjadi hal yang utama untuk mempelajari teknologi. Di era digital ini guru dengan kemampuan artifisialnya dapat membelajarkan siswa dalam jumlah besar, bahkan dapat melayani siswa yang tersebar di seluruh penjuru dunia, guru bukan hanya mengendalikan siswa di kelas tetapi mampu membelajarkan jutaan siswa di ‘‘kelas dunia’’.²⁶

2. Karakteristik Generasi Alfa

Berbagai artikel terbaru mengupas karakteristik generasi alfa yaitu Abullah (2012) menjelaskan bahwa generasi alfa mempunyai beberapa karakteristik yang unik diantaranya adalah, memiliki kehidupan yang lebih sejahtera sebagai warisan dari generasi sebelumnya, memiliki pendidikan yang tinggi, hidup dengan bantuan teknologi, tidak memiliki keterampilan yang bermacam-macam, terobsesi dengan produk baru dan mudah sekali

²⁶ Zainal Arifin, Agus Setiawan”.Strategi Belajar Dan Mengajar Guru Pada Abad 21’’. *Indonesia Journal of Instruction Technologi* ’’ Vol 1 No 2, Agustus 2020

untuk merasa bosan, memiliki berat badan yang berlebihan karena gerakan fisik yang kurang dan kurangnya aspek sosialisasi. Generasi alfa memiliki peluang pekerjaan yang sangat tinggi di masa depan, karena pada tahun 2020 populasi tua telah mencapai puncaknya. Berkowitz (2017) dalam artikelnya berjudul *13 things of to know about the alpha generation* menjelaskan beberapa karakteristik generasi alfa yakni a. Mereka memiliki *ownership* yang tinggi terhadap properti yang dimiliki b. Mobilitas yang tinggi ditandai dengan budaya traveling yang makin populer c. Tidak begitu memberikan perhatian terhadap privacy d. Tidak patuh terhadap aturan e. Mereka adalah pendobrak tradisi f. Mereka adalah generasi yang tidak terlalu religius g. mereka berubah setiap saat.

Menurut (Paratingalpha): karakteristik generasi alfa diperkirakan sebagai berikut: 1) hanya sedikit yang akan mengirim pesan baik teks atau email saat mereka dewasa 2) mereka lebih menyukai visual audio untuk berkomunikasi 3) sering menggunakan alat pendeteksi kesehatan sepanjang waktu 4) bermacam budaya yang diakibatkan perkawinan antara ras orang tuanya 5) kurang melekat pada riwayat keluarga 6) terdepan secara teknologi 7) menjadi semakin urban 8) cenderung lebih sering dipengaruhi oleh Internet 9) kurang berhubungan antara rekan-rekannya kecuali melalui internet 10) mungkin mampu mengatasi kecanduan teknologi di awal kehidupan.²⁷

²⁷ Tatik widaningsih,dkk, ''Revolusi Industri 4.0 Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Generasi Alfa'' Sebuah Telaah: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol 2, No 1, 2019, h. 317

Pembentukan karakter generasi alfa dapat ditinjau dari kemitraan *21st Century Skills* merupakan suatu program yang dibuat oleh 150 perusahaan terkemuka di dunia memiliki satu tujuan yaitu menyuplai generasi brilian di abad 21 yang bertekad dan bersinergi *21st Century Skills* yaitu untuk menumbuhkan karakter dibutuhkan 4 kemampuan karakter yang harus ditanamkan sejak usia dini yaitu 4C: *Creativity Innovation, Critical Thinkong and Problem Solving, Communication, Collaboration* (Riana, Desember 17). Menurut kemendikbud dalam buku panduan implementasi kecakapan abad 21 kurikulum 2013 yang diterbitkan pada tahun 2017, dijelaskan mengenai 4 kemampuan karakter tersebut sebagai berikut yang terdapat pada *Critical Thinking and problem solving*

1. Berpikir kritis mempunyai watak independen, cakap dan mengubah proses berpikir. Menurut Beyer (1985) berpikir kritis adalah: 1) membuktikan integritas sebuah informasi 2) mengenal yang relevan atau tidak 3) dapat memilah fakta dan penilaian 4) mengidentifikasi dan mengulas hipotesis yang tidak terlihat 5) mengidentifikasi sudut pandang. Kemudian beberapa hasil ramuan yang ada pada pedoman ini mengartikan berpikir kritis sebagai berikut: 1) menggunakan berbagai tipe pemikiran dengan tepat dan sesuai situasi 2) memahami hubungan antara satu konsep dengan konsep lain 3) melaksanakan evaluasi dan menentukan keputusan secara efektif dalam mengelola data dan jug argument 4) menganalisis dan mengurus serta menelaah suatu masalah.

2. Komuniskasi, kecakapan komunikasi dalam proses pembelajaran antara lain: 1) memahami melaksanakan dan membuat komunikasi yang efektif dalam bentuk dan isi secara lisan,tulisan maupun multimedia 2) mengungkapkan ide dan opini 3) menggunakan bahasa yang sesuai konten dan konteks pembicara dengan lawan bicara 4) memiliki sikap yang bisa menghargai sudut pandang orang lain dan juga pengetahuan tentang konteks pembicaraan 5) menggunakan alat ukur pikir yang logis.
3. Kreativitas dan Inovasi, kecakapan kreatifitas yang dapat juga di kembangkan dalam pembelajran yaitu: 1) mampu mengembangkan, melaksanakan dan menyampaikan gagasan baru secara lisan maupun tulisan 2) bersikap terbuka terhadap sudut pandang baru dan berbeda. 3) mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal 4) menggunakan konsep atau pengetahuan dalam situasi baru dan berbeda 5) menggunakan kegagalan sebagai wahana pembelajaran 6) dapat menciptakan pembaharuan, pengetahuan awal 7) mampu beradaptasi dalam kondisi atau situasi yang baru.

B. Guru Ideal

1. Karakteristik Guru Ideal

Di dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu faktor terpenting yang sangat signifikan oleh karena itu, berbagai persoalan yang berkaitan dengan guru pun sudah barang tentu tidak bisa dilepaskan dalam setiap upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Guru merupakan

faktor penting dan utama dalam proses pendidikan karena guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Berkaitan dengan ini maka sebenarnya guru memiliki peran yang unik dan sangat kompleks di dalam proses belajar mengajar, dalam usahanya mengantarkan siswa ke taraf yang dicita-citakan, sehingga kualitas guru dipandang sebagai penentu kualitas sekolah baik kualitas proses berupa proses belajar maupun kualitas output berupa kualitas lulusan.²⁸

Oleh sebab itu guru yang ideal adalah guru yang mampu mendidik anak menjadi generasi yang mampu bersaing dan memiliki moral yang baik, seorang pendidik hendaknya memiliki perilaku yang baik yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik, karena keprofesionalan seorang guru sangat penting bagi peserta didik karena guru mempunyai tugas yang berat dalam mendidik, mengarahkan, memotivasi peserta didik. Adapun karakteristik guru ideal menurut pendapat KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul Alim Wal Muta'allim*:

a. Karakteristik Guru terhadap Diri Sendiri

Mengenai dasar untuk menjadi guru profesional atau guru ideal adalah akhlak yang terdapat pada diri guru itu sendiri. Banyak sifat yang harus dimiliki oleh guru diantaranya a) muroqabah (merasa diawasi) b) khauf (takut) c) sakinah (tenang) d).wira'i (menjaga dari haram dan syubhat) e) tawadhu (rendah hati) f) khusyu (fokus) g)

²⁸ Muhlison "Guru Profesional , Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam" *Jurnal Darul Ilmi* VOL 02 No 02 Juli 2014, h. 47

tawakal (menyerahkan diri h) zuhud (tidak berlebihan terhadap duniawi) dan i) qana'ah (menerima ketentuan). Sembilan poin tersebut apabila menjadi karakter pada diri seorang guru maka menjadikannya memiliki sifat mulia yang akan menghiasi keseharian dan mampu menjadikan pribadi yang baik pula.

b. Karakteristik Guru Terhadap Peserta didik

Ada berbagai macam karakter pendidik kepada siswa, diantaranya adalah a) meluruskan tujuan b) berkarakter demokratis yaitu memberikan perlakuan yang sama terhadap peserta didik tidak membanding bandingkan c) memiliki rasa cinta kepada peserta didik d) mampu bertindak sebagai monitor atau pengamat bagi peserta didiknya, yaitu selalu berusaha mengawasi peserta didik dan memperhatikan tingkah laku dan kepribadian dalam proses pembelajaran e) sebagai guru seharusnya tidak menjelaskan materi yang belum saatnya untuk dipelajari oleh peserta didik, dimana seorang guru mestinya tidak menjelaskan 2 pelajaran sekaligus dalam waktu yang bersamaan karena akan membebani peserta didik.

c. Karakteristik Guru dalam Belajar dan Mengajar

Adabul Alim Wal Muta'allim dalam kitab nya menjelaskan mengenai hal yang harus terwujud ketika prosedur belajar mengajar berlangsung dikarenakan hal yang paling awal adalah menata niat. Niat yang dimaksud adalah mengamalkan ilmu untuk mendekatkan diri

kepada Allah SWT berikutnya memberikan kasih sayang, menjaga adab, menjelaskan pelajaran sesuai keperluan tanpa panjang lebar.²⁹

2. Kompetensi yang Harus dimiliki oleh Guru

Pendidik yang Ideal bukan hanya untuk 1 kompetensi saja yaitu kompetensi profesional, tetapi guru yang profesional harus sanggup memiliki keempat Kompetensi sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005. Namun PP 19 Tahun 2017 tentang perubahan atas PP 74 tahun 2008 tentang guru ditandatangani Presiden Joko Widodo pada tgl 30 Mei 2017 dan diundangkan dalam lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2017 tentang perubahan atas PP 74 tahun 2008 tentang guru dalam tambahan lembaran Negara republik Indonesia nomor 6058 oleh Menkumham Yasonna H. Laoly pada tanggal 2 juni 2017. Dalam pasal 1 PP No 19 tahun 2017 yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Agar guru memahami, menguasai, dan terampil menggunakan sumber-sumber belajar baru dan menguasai kompetensi pedagogic, kompetensi sosial sebagai kemampuan dari seorang guru. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki guru sebenar terwujud dalam bentuk

²⁹ M. Yazid Albasthomi dkk. "Karakteristik Guru Ideal Dalam Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim dan Relevansinya Dengan Undang-Undang Guru Dan Dosen" *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* No 14 Tahun 2005. Vol 5 No 4 2020. h. 41

penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru. Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama.

a. Kompetensi Pedagogik.

Merupakan keahlian pendidik dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Selain itu guru memiliki keahlian pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di dalam kelas dan itu bisa dibuktikan dengan ijazah akademik, dan ijazah keahlian menuntut dari lembaga pendidikan yang sudah diakreditasi pemerintah.

Kompetensi pedagogik telah dimasukkan sebagai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kompetensi guru yang mencakup: 1) menguasai karakteristik Belajar dan dari aspek jasmani, rohani, kultural, sosial, moral, emosional 2) menguasai konsep belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran 3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu 4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran 6) memfasilitasi pengembangan potensi belajar untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki 7) berkomunikasi secara efektif dan santun 8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar 9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi

untuk kepentingan pembelajaran 10) melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Sehingga guru mata pelajaran tersebut dapat dinyatakan bahwa kompetensi pedagogic bagi guru bukanlah hal yang sederhana, karena kualitas guru tentunya harus di atas rata-rata dan dapat dilihat dari aspek Intelektual yang meliputi aspek.³⁰

1. Logika sebagai pengembangan kognitif yang mencakup kemampuan intelektual terdiri atas enam macam yang disusun secara hierarkis, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penil.

2. Etika sebagai pengembangan efektif mencakup kemampuan emosional disusun secara hierarkis yaitu: Kesadaran, partisipasi, penghayatan, pengorganisasian, dan karakteristik.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan keahlian pendidik menjadi pribadi yang memiliki wibawa dan contoh bagi siswa. Dimana di setiap perkataan, perbuatan, dan perilaku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seorang guru memiliki pribadi dewasa dan teladan. Masing-masing guru memiliki pribadi masing-masing sesuai dengan ciri pribadi yang mereka miliki sebenarnya kepribadian adalah keseluruhan dari pribadi yang terdiri dari unsur mental dan tubuh.

³⁰ Feralys Novaulia.M.''' *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh* Vol 3 No 1 Februari 2015, h. 50

Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu deskripsi dari kepribadian orang tersebut.³¹

Kompetensi kepribadian telah dituangkan didalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kompetensi pendidik yang mencakup kompetensi inti guru yaitu 1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial 2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan 3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa 4) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri 5) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.³²

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai makhluk sosial dalam hubungan dengan orang lain. Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan makhluk sosial 1) kemampuan untuk berkreasi dan berkomunikasi dengan teman sejawat dan peserta didik 2) keahlian guru dalam menjalin komunikasi dengan orang tua dan wali murid 3) kemampuan guru dalam menjalin komunikasi dengan pemimpin 4) kemampuan guru berkomunikasi dengan masyarakat 5) kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan dan 6) kemampuan untuk pendidikan moral. Adapun aspek sosial yang

³¹ Aidah Rahmi Nasution'' *Profil Keguruan Madrasah Ibtidaiyah''* LP2 STAIN Curup : Istana Grafika Curup 2014, h. 236

³² *Ibid.*, 51

terwujud dalam sikap tingkah laku yang memiliki aspek sebagai berikut:

Aspek Kognitif yaitu yang berhubungan dengan gejala mengenai pemikiran, yang berwujud dalam pengolahan, pengalaman, keyakinan serta harapan individu tentang.

Aspek afektif yaitu dalam proses yang menyangkut perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati.

Pokok dari kompetensi sosial terdapat pada komunikasi, tetapi komunikasi dimaksud adalah komunikasi yang efektif. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses saling mempengaruhi antar manusia dan merupakan kelengkapan dari pada perasaan, sikap dan harapan, harapan. Kompetensi sosial sudah dituangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yaitu : 1) bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial dan ekonomi 2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan sopan dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat 3) bisa beradaptasi dimanapun diseluruh wilayah Indonesia pada saat bertugas 4) berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan keahlian guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh sekolah, kurikulum, struktur namun sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing karena guru yang berkualitas lebih mampu membuat belajar lebih mengefisienkan, menyenangkan dan dapat mengatur kelas sehingga membuat siswa berada pada tingkat terbaik.

Kompetensi profesional yang terdiri dari sub kompetensi 1) memahami mata pelajaran yang telah disediakan atau dipersiapkan untuk belajar mengajar 2) memahami standar kompetensi dan standar isi pelajaran yang tertera dalam peraturan menteri serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan 3) memahami struktur materi ajar 4) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait dan 5) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi profesional telah dituangkan didalam peraturan menteri pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang standar kompetensi guru yang mencakup kompetensi inti guru 1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu 2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu 3) mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara lebih kreatif 4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan

refleksi dan yang terakhir 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

C. Implementasi Pembelajaran

1. Definisi Implementasi

Istilah implementasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, setiap guru setelah melakukan perencanaan terhadap program ataupun rencana pastilah akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan rencana tersebut agar sukses dan mencapai tujuan yang diharapkan. Menafsirkan bahwa implementasi sebagai “Perwujudan atau pelaksanaan”³³. Secara garis besar yaitu implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan juga terperinci dalam melakukan proses pembelajaran³⁴. Berikut ini adalah beberapa pengertian implementasi menurut para ahli. Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, Implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.³⁵

Menurut Hanifah yang sudah dikutip oleh Harsono telah mengatakan pendapatnya implementasi adalah “suatu proses untuk

³³ M. Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2017), h. 174

³⁴ Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 201), h. 34

³⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Yogyakarta: Insan Media, 2002), h. 70

melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi”³⁶.

Dari beberapa pengertian diatas dapat pula peneliti simpulkan bahwa Implementasi pembelajaran adalah proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri orang yang diajarkan. Masing-masing pendekatan itu mencerminkan tingkat pelaksanaan yang berbeda, dalam kaitannya dengan pendekatan yang dimaksud, Nurdin menjelaskan bahwa pendekatan pertama, menggambarkan implementasi itu dilakukan sebelum penyebaran (desiminasi) kurikulum desain. Kata proses dalam pendekatan ini adalah aktivitas yang berkaitan dengan penjelasan tujuan program, mendeskripsikan sumber-sumber baru dan memaparkan metode pengajaran yang digunakan³⁷. Pendekatan kedua menekan pada fase penyempurnaan, kata proses dalam pendekatan ini lebih menekankan pada interaksi antara pengembang dan guru (praktisi pendidikan). Pengembangan melakukan pemeriksaan pada program baru yang direncanakan, sumber-sumber baru dan memasukan isi atau materi baru ke program yang sudah ada berdasarkan hasil uji coba di lapangan serta juga pengalaman-pengalaman guru.

Interaksi antara pengembang dan guru terjadi dalam rangka penuntasan program, pengembang mengadakan lokakarya atau diskusi-diskusi dengan guru-guru untuk memperoleh masukan. Implementasi

³⁶ Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 67

³⁷ *Ibid.*, h. 67

dianggap selesai dimana proses penyempurnaan program baru dipandang sudah lengkap³⁸. Pendekatan ketiga memandang implementasi sebagai bagian dari program kurikulum, proses implementasi dilakukan dengan mengikuti perkembangan dan mengadopsi program-program yang sudah direncanakan dan sudah diorganisasikan dalam bentuk kurikulum (dokumentasi).

Dari pengertian diatas bisa menunjukkan bahwa implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Pembelajaran terpadu dilaksanakan siswa dengan berpedoman pada prinsip-prinsip sebagaimana dikemukakan oleh Tim Pengembangan PGSD antara lain sebagai berikut:³⁹

- a. Prinsip pemilihan dan pengalihan tema , tema yang dipilih tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit, hendaknya bermakna bagi siswa dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, menggambarkan peristiwa-peristiwa yang otentik, ada keseimbangan antara kurikulum dan harapan masyarakat, mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.
- b. Prinsip pelaksanaan, mendeskripsikan bahwa guru bukanlah actor tunggal dalam pembelajaran, pemberi tanggung jawab yang jelas, baik secara

³⁸ *Ibid.*, h. 72

³⁹ Mohamad Mulis, "Pembelajaran Tematik". *Fenomena* Vol IV, No 1, 2012, h. 67

individu maupun kelompok, hendaknya bersifat akomodatif terhadap ide-ide yang muncul.

- c. Prinsip evaluasi, menekankan pada terjadinya evaluasi diri pada siswa, bersifat otentik, mencakup berbagai aspek, menggunakan alat evaluasi yang beragam, berkesinambungan.

3. Langkah-langkah pembelajaran

Pada dasarnya langkah-langkah pembelajaran tematik menurut langkah-langkah pembelajaran terpadu. Secara umum mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran meliputi 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁴⁰

Adapun secara umum langkah-langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan
 - a. Menentukan jenis mata pelajaran dan juga jenis keterampilan yang dipadukan. Karakteristik mata pelajaran membentuk pijakan untuk kegiatan awal ini. Untuk jenis mata pelajaran sosial dan bahasa dapat dipadukan keterampilan berpikir dengan keterampilan sosial.⁴¹
 - b. Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator. Sehingga akan membimbing pendidik supaya menetapkan sub keterampilan dari masing-masing keterampilan yang dapat diintegrasikan dalam suatu unit pembelajaran.

⁴⁰ Yunanto, Sri Joko. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. (Jakarta: Grasindo, 2014), h . 97

⁴¹ Trianto, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 6

- c. Menentukan sub keterampilan dipadukan Secara umum keterampilan yang harus dikuasai meliputi keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan keterampilan mengorganisasi yang masing-masing terdiri atas sub-sub keterampilan.
- d. Merumuskan indikator hasil belajar, berdasarkan kompetensi dasar dan sub keterampilan yang dipilih dirumuskan indicator. Setiap indicator pembuatan berdasarkan petunjuk penulisan yang meliputi: audience, behavior, kondisi dan tingkatan.
- e. Menetapkan tahap-tahap pembelajaran, langkah ini diperlukan sebagai strategi untuk mempersatukan setiap sub-keterampilan yang telah dipilih pada setiap langkah pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi

- a. Pendidik hendaknya tidak menjadi single actor yang membawakan dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pembelajar mandiri.
- b. Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama dalam kelompok.
- c. Guru perlu akomodatif terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan.⁴²

⁴² Depdiknas., *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2007), h. 43

3. Tahap evaluasi

Saat melaksanakan evaluasi hendaknya memperhatikan evaluasi pembelajaran terpadu

- a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk lainnya.
- b) Guru perlu mengajak siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar di. capai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan di capai.

Dikatakan juga oleh Trianto dalam melaksanakan penilaian harus ada beberapa hal yang harus di perhatikan

- (1) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
- (2) Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompok nya.
- (3) Sistem yang direncanakan adalah system penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indicator di tagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan peserta didik.
- (4) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut.
- (5) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.

Tahap evaluasi dapat evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Tahap evaluasi hendaknya memperhatikan prinsip evaluasi

pembelajaran terpadu. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, penilaian pengamatan, penilaian kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan produk, penggunaan portofolio dan penilaian diri

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang pemahaman guru terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta karakter guru ideal di SN 01 Rejang Lebong, data yang dikumpulkan tidak memungkinkan disusun, diubah dan dianalisis dengan menggunakan angka-angka (tidak mungkin diolah secara kualitatif).

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif diartikan sebagai penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menentukan sifat situasi sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan. Penelitian ini hanya memotret yang terjadi di lapangan, yang kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan yang terjadi di lapangan, yang kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan secara apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, menuliskan dan menggambarkan implementasi pembelajaran guru ideal pada generasi alfa di SDN 01 Rejang Lebong.

C. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dengan penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu: data primer dan sekunder.

1. Sumber data Primer: adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang erat bertautan dengan masalah yang diteliti yaitu guru SD 01 Rejang Lebong.
2. Sumber data Sekunder: adalah sumber data yang tidak langsung dari narasumber, namun dengan dokumen seperti: data guru, profil sekolah, dan bagian penompang lainnya.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah yang berlokasi di SDN 01 Rejang Lebong Kecamatan Curup. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2021

E. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung objek penelitian, dengan jarak yang dekat yang dilakukan oleh peneliti. Sugiyono dan Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan peneliti melakukan observasi dan perencanaan pembelajaran kegiatan yang berlangsung di ruang kelas yaitu pelaksanaan.

Pembelajaran adapun sasaran observasi ini guru kelas V dalam proses pada pembelajaran di kelas serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan. Wawancara diperlukan, karena tidak semua data dapat diperoleh melalui observasi. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru, kepala sekolah dan beberapa siswa. Adapun tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui apakah guru di SDN 01 Rejang Lebong sudah memenuhi standar guru ideal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tambahan dari penggunaan observasi dan juga wawancara dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental seseorang. Pada teknik dokumentasi ini dokumen yang peneliti lihat adalah : data guru, profil sekolah, RPP dan beberapa penompang lainnya.

F. Instrumen Pengumpulan data

Kendati Instrumen yang diaplikasikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, pedoman observasi mengungkapkan data yang berkaitan dengan perencanaan dan juga pelaksanaan pembelajaran.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu teknik penyatuan data yang diaplikasikan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Kendati sumber data pada wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah guru wali kelas V, guru wali kelas VI, kepala sekolah dan beberapa guru lain nya dan beberapa siswa.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miled dan Huberman dalam Ariesto Hadi Sutopo dkk, analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang belum diolah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan, saat observasi maupun wawancara sangat sulit untuk dianalisis untuk itu perlu dicatat secara teliti, terperinci. Data yang banyak tersebut dirangkum, dirangkai dan dipilih yang sesuai dan terfokus dengan fokus penelitian, kemudian disusun secara sistematis, sehingga akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.

Dalam penelitian ini, aspek-aspek yang direduksi adalah wawancara dan observasi menyangkut “ Implementasi Pembelajaran Guru Ideal Pada Generasi Alfa“. Pembuatan aspek-aspek dimaksud untuk mempermudah peneliti.

2. Penyajian data

Penyajian data maksudnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering sering digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan data yang telah diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang guru ideal, perencanaan dan juga pelaksanaan implementasi pembelajaran yang juga bersifat deskriptif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah proses penelitian yang berlangsung halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula belum jelas dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun observasi dan dengan di perolehnya

keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasi dan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, data tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan guru ideal pada generasi alfa yang terdapat dalam penyajian data, dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik triangulasi jenis ketiga adalah penyidik, yaitu dengan memanfaatkan pengamatan lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data, dan yang terakhir adalah dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu tau lebih teori.

Cara yang digunakan dalam memperoleh kebenaran dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi dengan metode, dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian mengenai Implementasi pembelajaran guru ideal pada era generasi Alfa di SD 01 Rejang lebong, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang lebong Hasil penelitian yang diuraikan adalah data observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian mengenai Implementasi pembelajaran guru ideal pada era generasi alfa di SD 01 Rejang Lebong sementara itu dalam pembahasan hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi pembelajaran guru ideal pada era generasi alfa di SD 01 Rejang lebong.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 01 Rejang Lebong yang terletak di Jalan Merdeka No. 22 Provinsi Bengkulu Kabupaten Rejang Lebong Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Curup dengan luas bangunan sekolah 441 M2 dan luas areal atau perkarangan sekolah 802 m2. Sekolah ini sangat terkenal di kalangan masyarakat karena letaknya berada di tengah lingkungan masyarakat dan SD ini didirikan pada tahun 1932.

Peserta didik di SD 01 Rejang Lebong pada tahun 2021/2022 berjumlah 411 siswa yang terbagi dalam 9 kelas. Guru dan karyawan berjumlah 22 orang terdiri dari 14 guru kelas, 2 orang guru penjas, 1 orang guru PAI, dan juga.

1 orang sebagai operator sekolah, 1 orang sebagai tata usaha, 1 orang penjaga sekolah, 1 orang clening service. Fasilitas yang dimiliki SD 01 Rejang Lebong. Ruang hanya terdiri dari 9 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah 1 ruang guru, 1 ruang TU, 9 ruang belajar atau ruang kelas yang berisi meja kursi lemari tempat cuci tangan dan media mengajar, 1 perpustakaan, 2 kantin, 1 rumah penjaga sekolah, 2 unit toilet. SD 01 Rejang lebong ini media mengajar atau alat peraga yang cukup memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

SD 01 Rejang Lebong ini memiliki visi *Terwujudnya akhlak mulia, prestasi berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai ajaran agama* yang dijabarkan dalam beberapa misi yaitu:

- a. Menanamkan keyakinan / akidah melalui pengenalan ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi jiwa.
- d. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga, sekolah dan lingkungan.

B. Hasil Penelitian

Proses pengambilan data implementasi pembelajaran guru ideal pada era generasi alfa di SD 01 Rejang Lebong, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong berlangsung pada bulan April-Juli 2021 dengan menggunakan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, wawancara dilakukan di sela-sela waktu

istirahat atau waktu luang yang diberikan. Untuk mengetahui tahap perencanaan pembelajaran di SD 01 Rejang Lebong, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Dokumen yang diamati adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru sebagai penuntun pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan yang diterapkan pada siswa kelas tinggi di SD 01 Rejang Lebong. Pengamatan pada kelas dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

Berikut ini akan diuraikan data hasil penelitian

1. Gambaran Guru Ideal

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi kepada guru, wali kelas 5 dan 6 dan beberapa guru lain nya, kepala sekolah dan beberapa siswa di SD 01 Rejang lebong sudah memenuhi standar guru yang ideal 3 dari guru yang diwawancarai menjawab bahwa guru yang ideal harus memenuhi 4 kompetensi wajib kompetensi 3 nya lagi menjawab berbeda dengan konteks yang hampir sama.

- a. Kompetensi Pedagogik yang mana merupakan keahlian pendidik dalam mengelola pembelajaran yang melingkupi pengetahuan, pandangan atau landasan kependidikan keilmuan kemudian menguasai keahlian secara akademik dan ilmuwan ini juga didukung dengan pengalaman mengajar menjadi guru selama lebih kurang 30 tahun.

Seperti jawaban serta pandangan ibu Sari hartati. SPd (Kepala Sekolah SDN 01 Rejang Lebong), ibu Agnes Supriyanti. SPd (Wali Kelas

VI) dan ibu Sinta Komal (Wali kelas V). Dapat saya simpulkan dari hasil wawancara atas pertanyaan “ *Menurut Ibu, guru yang ideal itu seperti apa ?* mereka mengungkapkan bawah ada standar kompetensi guru yang harus di kembangkan dan juga dilaksanakan yaitu standar Kompetensi pedagogik, kepribdian, sosial, profesional yang mana di standar pedagogis ini guru harus memiliki pengetahuan akademik dan pengetahuan non akademik sehingga bisa mengelolah kelas dengan efektif dan dibantu dengan pengalaman juga karena melalui proses belajar dan pengalaman kompetensi pedagogic bisa di peroleh dan bisa dilihat bahwa pengalaman guru guru di SD 01 Rejang Lebong ini sudah berpuluh puluh tahun dan guru guru disini masih tetap belajar karena tidak dipungkiri bahwa generasi sudah berubah dan teknologi semakin berkembang.

- b. Kompetensi Kepribadian guru yang bisa menjadi teladan bagi peserta didik nya dimana di setiap perkataan, tindakan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seorang guru dengan cara guru SD 01 Rejang Lebong selalu mengucapkan salam, saat masuk kelas, menunjukkan etos kerja, bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.

Dari hasil wawancara yang mana ada 3 guru yang memiliki pandangan yang sama bahwa guru ideal itu harus memiliki 4 kompetensi pada dirinya termasuk kompetensi kepribadian yang mana dapat saya simpulkan untuk kompetensi kepribadian ini guru harus mencerminkan sikap yang baik yang bisa dicontoh oleh siswa dan kestabilan emosi

jangan pernah membawa amarah, kesal dari luar ke sekolah apalagi di dalam kelas dan juga rasa percaya diri dalam mengajar.

- c. Kompetensi Sosial yaitu kemampuan guru bersosialisasi dan juga berinteraksi dengan orang lain ini dibuktikan dengan sikap para guru saat di wawancara, berkomunikasi dengan siswa mereka di kelas dan interaksi sesama guru, kemampuan guru berkomunikasi dengan orang tua dan wali murid.

Dari pernyataan yang sama dari 3 guru yang di wawancara dan penjelasan mereka yang sedikit berbeda namun satu tujuan bahwa dapat saya simpulkan untuk kompetensi sosial ini adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan lingkungan sekolah maupun di luar sekolah apalagi saat mengajar komunikasi dua arah peserta didik dapat dipantau secara lebih baik.

- d. Kompetensi Profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, memahami mata pelajaran yang telah disediakan atau dipersiapkan untuk belajar mengajar, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri (Membawa Laptop dengan media ajar di dalamnya dan memanfaatkan zoom dan wa untuk belajar mengajar di situasi sekarang).

Dari hasil wawancara dapat saya simpulkan bahwa kompetensi keprofesionalan itu guru harus menguasai materi pembelajaran secara

luas dan mendalam sehingga bisa membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar nasional pendidik.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No 19. Tahun 2005 dalam pasal 28 (3) menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagai agen pembelajaran.

Dan di dukung dengan penjas Hamzah B.uno dan Nina Lamatenggo pada buku “ Tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi” yaitu:

- 1) Kompetensi Pedagogik adalah kompetensi untuk melakukan pelajaran dengan sebaik-baiknya yang berarti mengutamakan nilai-nilai sosial dan nilai-nilai material.
- 2) Kompetensi Kepribadian artinya kelakuan, pribadi yang mantap kemudian mampu membuat sumber peningkatan bagi subjek. Artinya mempunyai watak yang pantas dicontoh, juga mampu melaksanakan kepemimpinan.
- 3) Kompetensi sosial artinya guru harus mampu berinteraksi sosial, baik dengan murid-murid maupun dengan sesama guru, kepala sekolah, serta dengan masyarakat lainnya.
- 4) Kompetensi profesional artinya guru harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas atas *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan,serta

menguasai metodologi, dalam arti memiliki konsep teoritis dan memiliki metode dalam proses belajar mengajar.

Beberapa dari guru yang lain juga diwawancarai mengenai guru ideal dan memberikan pedapatnya bahwa guru yang ideal itu guru yang berpenampilan baik maksud nya disini berpenampilan yang rapi dari ujung rambut sampai ujung kaki bersih dan enak untuk dilihat dan juga dapat menempatkan ekspresi wajah karena seorang guru harus pandai bermain ekspresi. Jangan sampai masalah yang ada di rumah atau di luar sekolah dibawa-bawa ke sekolah apalagi dilampiaskan kepada siswa jadi harus tetap Profesiaonal apapun masalh yang terjadi dan yang terakhir guru harus siap tempur maksud nya disini , peralatan tempur seorang guru tidak lepas dari alat tulis dan perangkat pembelajaran . Jangan sampai seorang guru ketika di depan kelas baru berfikir apa yang mau disampaikan.

Selain itu adalah kreativitas guru, guru harus bisa kreatif dalam mengajar walaupun sudah berpengalaman puluhan tahun, guru juga harus tetap kreatif apalagi pada saat pandemi yang mana anak-anak sempat disekolahkan di rumah guru-guru yang mengajar dari rumah harus kreatif dan membuat anak yang walaupun belajar di rumah tetap semangat seperti membuat video saat mengajar dan dibantu dengan mengirim kan gambar sesuai materi , atau belajar melalui zoom guru memang dituntut harus bisa teknologi maka dari itu walaupun guru-guru di SD 01 Rejang lebong sudah mengajar puluhan tahun mereka tetap harus belajar menggunakan teknologi atau menggunakan media ajar yang kreatif , seperti hasil wawancara pada

kepalas sekolah SDN 01 Rejang Lebong guru-guru di SDN 01 Rejang lebong dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dikarenakan zaman sekarang teknologi semakin berkembang dan menjadi kebutuhan juga.⁴³

Melalui hasil wawancara murid kelas V⁴⁴ untuk melihat apakah guru mereka memenuhi kriteria guru ideal atau tidak siswa yang di wawancara menjawab bahwa wali kelas mereka adalah orang yang seru dan bisa di ajak bercerita saat mengajar di dalam kelas guru kelas mereka sering membawa berbagai macam media baik dari karton, Laptop (berupa gambar video), bagaimana saat mereka sekolah dari rumah? mereka memberitahu bahwa guru mereka sering mengirim video mengajar atau membuat video tentang materi yang akan dipelajari guru mereka juga selalu berpenampilan baik saat mengajar Peneliti juga bertanya apakah ibu sinta (wali kelas 5) pernah masuk kelas dengan keadaan sedang marah atau bersedih? 1 anak menjawab tidak pernah dan satu lagi menjawab lupa , itu membuktikan wali kelas nya bisa mengontrol ekspresi dan emosi nya saat mengajar sehingga permasalahan yang ada tidak mempengaruhi pembelajaran di Kelas V.⁴⁵

2. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan RPP digunakan guru kelas V sudah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran. Pada identitas mata pelajaran, nama mata pelajaran juga

⁴³ Sari Hartati, S.Pd.SD, *Wawancara*, Kepala Sekolah Tanggal 14-4-2021

⁴⁴ Resta apriani, *Wawancara*, Siswi Kelas V Tanggal 8- Maret 2021

⁴⁵ Darta Fariansyah, *Wawancara*, Siswa Kelas V Tanggal 4 –Maret 2021

sudah dituliskan. Nama mata pelajaran dituliskan pada standar kompetensi mengingat mata pelajaran yang dipadukan adalah Bahasa Indonesia, IPA. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap masing-masing mata pelajaran sudah dituliskan. Berdasarkan kompetensi dasar yang sudah tercantum setelah itu akan diuraikan ke dalam indikator-indikator. Tujuan pembelajaran telah dicantumkan.

Materi yang akan dipelajari sudah dituliskan. Perlengkapan dan media yang di gunakan pada kegiatan pembelajaran pun telah dicantumkan dalam RPP. Strategi pembelajaran pada RPP sudah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif, seperti diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi.

3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pengamatan hari 1

Pengamatan pertama dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Materi yang diajarkan mengenai Iklan pada media cetak ataupun elektronik, pada awal pelajaran guru membuka dengan berkata “ Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai iklan yang dipasang di berbagai media nah anak-anak ada yang tau di media apa saja ? beberapa siswa menjawab dengan mengangkat tangan nya dan ada yang tanpa mengangkat tangan nya dan langsung menjawab di televisi yang dan yang mengangkat tangan nya di persilahkan untuk menjawab dan ia menjawab di HP (hanphone) setelah menanyakan pertanyaan tersebut barulah guru membacakan narasi pada buku siswa, narasi yang dibacakan

berkaitan dengan iklan mesin cuci yang sesuai dengan tema yang diangkat yaitu tentang benda-benda di sekitar kita, guru juga menjelaskan bahwa media penyampaian iklan itu ada 2 yaitu media cetak (Koran, majalah atau brosur) dan yang kedua yaitu iklan media elektronik seperti yang dikatakan teman kalian tadi seperti (Televisi, Handphone, dan handphone itu sendiri termasuk internet ya dan terakhir adalah radio) dan diselipkan dengan pertanyaan pertanyaan seperti “siapa disini yang pernah membaca iklan” dimana kamu membacanya? setelah selesai dengan pertanyaan dan penjelasan tentang iklan guru menyuruh siswa melihat gambar iklan mesin cuci yang ada di buku mereka guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan ada yang tau isi iklan tersebut?

Pertanyaan tersebut bertujuan untuk membantu siswa agar bisa mengungkapkan pendapatnya selain itu guru juga memberikan contoh contoh iklan lainnya yang sudah disiapkan di laptopnya setelah memperlihatkan contoh-contoh iklan dan menjelaskan ciri-ciri iklan yang baik, siswa juga disuruh berdiskusi dengan cara memberikan pertanyaan berkaitan dengan iklan antara teman dengan cara menunjuk teman tersebut dan apabila teman tersebut berhasil menjawab ia boleh memberikan pertanyaan ke teman yang lain diskusi ini di buat seperti ini agar tetap mematuhi protocol kesehatan yang ditetapkan ya itu berjaga jarak, namun guru juga menanggapi jawaban siswa sekaligus memberikan penegasan terkait jawaban siswa.

Pada saat menjelaskan atau bercerita, guru juga menyabung kan materi yang diberikan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru.

“Kegunaan mesin cuci adalah untuk membersihkan pakaian kita yang kotor seperti terkena sirup, air yang kotor, susu dan lain sebagainya, Nah tahukah kalian zat yang terkandung di dalam air, sirup, susu tersebut ?”

Pertanyaan tersebut merupakan penyambung antara mata pelajaran bahasa Indonesia dengan mata pelajaran IPA. Nah zat tersebut dinamakan zat tunggal nah coba anak-anak ibu amati dulu gambar yang ada di halaman 4. Rancangan kegiatan pembelajaran RPP dimulai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan diteruskan dengan mata pelajaran IPA. Sesuai dengan kegiatan belajar mengajar di kelas, guru menjelaskan Bahasa Indonesia terlebih dahulu, dengan peninjauan siswa akan lebih tertarik dan paham. Saat menjelaskan materi pembelajaran guru menyampaikan secara teratur sehingga akan mudah dipahami siswa. Guru menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materi yaitu, Pengamatan, diskusi, ceramah dan penugasan. Beberapa metode ini sangat menarik bagi siswa terlihat dari sebagian besar siswa sangat menikmati pembelajaran dan sangat asyik saat bagian diskusi, fokus pada saat mengamati.

Materi yang bakal dijelaskan pada observasi kedua ini ialah IPA (Ilmu pengetahuan alam) sebelum masuk guru menyuruh siswa

membaca teks tentang zat tunggal dan zat campuran setelah selesai membaca barulah guru menjelaskan apa itu zat tunggal dan zat campuran. Selain menerangkan guru juga mencatat poin-poin penting di papan tulis dan siswa menyalinkan tulisan dari guru, tetapi di tengah menulis materi atau poin penting guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari siswa seperti dibawah ini.

“selain yang ibu jelaskan dan yang ibu tuliskan coba sebutkan apa saja contoh zat tunggal”?

“Campuran air dan pewarna bisa disebut zat tunggal atau tidak ?

Terus sebagian murid menjawab pertanyaan tersebut dan menuturkan jawabannya, guru menyediakan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran ini namun tidak banyak seperti air dan gula. Metode untuk menjelaskan materi ini adalah melalui ceramah, kegiatan Tanya jawab dan penugasan. Tanya jawab dilaksanakan pada hampir seluruh kegiatan peserta didik dan guru di kelas. Untuk penugasan dikerjakan pada setiap akhir mata pelajaran.

Penyampaian mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA sudah dihubungkan. Antara RPP dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas terdapat kesesuaian materi, sehingga tahap inti pembelajaran sesuai antara RPP dengan kegiatan didalam kelas pada kegiatan pembelajaran di kelas sudah sesuai pada karakteristik siswa, hal ini terbukti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saat guru menampilkan

contoh-contoh iklan yang ada di laptop nya semua peserta didik dengan seksama memperhatikan, ini berarti bahwa anak tertarik oleh cerita dan tidak membosankan. Pada kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode Tanya jawab dan penugasan.

Pengamatan hari ke 2

Pada pengamatan hari ke 2 observasi ini dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA, SBDP, Sama seperti pengamatan hari 1 dibuka dengan salam berdoa, mengecek kehadiran siswa menyanyikan lagu wajib nasional dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru bersama peserta didik mendiskusikan kembali tentang iklan yang telah dibahas mata pada pembelajaran sebelumnya. Sehabis itu pendidik meminta peserta didik buat melihat gambar yang sudah tersedia di buku mereka dan guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan seperti ada yang masih ingat iklan itu apa ? dan masih ingat kan unsur-unsur pada iklan itu apa saja nah coba kalian perhatikan gambar tersebut dan coba tebak unsur apa saja yang ada pada gambar tersebut setelah selesai bertanya guru juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menjawab pertanyaan sesuai pemahaman atau wawasan nya.

Setelah ada yang menjawab guru menjelaskan kembali dan tidak lupa memberikan tepuk tangan dan pujian terhadap anak yang memberikan jawaban, guru menunjukan kembali gambar yang ada pada laptop nya dan meminta siswanya menuliskan pendapatnya tentang unsur-

unsur yang terdapat pada iklan dan setelah selesai, siswa membacakan tulisannya di depan teman-temannya dan memberikan kepada siswa lain apabila memiliki jawaban yang berbeda untuk maju ke depan, peneliti melihat bahwa guru di kelas v ini selalu melakukan pembahasan kembali terhadap jawaban siswa dengan tujuan agar siswa lebih mengerti dan paham sambil mengatakan apakah anak-anak ibu disini pernah melihat iklan susu kalau belum lihat di halaman 7? dan serentak anak-anak menjawab ia pertanyaan tersebut dimaksud untuk menjadi penyambung antara mata pelajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran IPA.

Kalian semua sudah mempelajari iklan dan unsur-unsurnya sekarang menurut kalian ‘’ susu itu termasuk zat campuran atau zat tunggal? ingat ya pengertian zat tunggal dan zat campuran yang ibu jelaskan kemarin kalau lupa silahkan buka kembali bukunya dan di baca, kalau sudah kita akan berlatih membedakan zat tunggal dan zat campuran ‘’ di tangan ibu ada botol yang berisi air susu menurut kalian air ini zat tunggal atau campuran beberapa anak ada yang menjawab campuran ada yang menjawab tunggal ibu pun menunjuk 2 orang anak dengan pandangan berbeda untuk mengemukakan alasannya 1 anak menjawab karena ada air dan bubuk susu dan satu anak menjawab karena dalam botol ibu hanya ada air susu setelah mendengar jawaban tersebut guru mengkonfirmasi jawaban siswa dengan melakukan pembahasan dan siswa pun mengetahui bahwa susu bubuk adalah zat campuran dan air adalah zat tunggal dan guru meminta siswa menyanyikan lagu air dengan tujuan

memasuki materi baru dan agar anak tetap semangat belajarnya selesai menyanyi guru mengenalkan tangga nada kepada siswa dan menjelaskan, guru juga memberikan siswa kesempatan untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami.

Rancangan kegiatan pembelajaran (RPP) diawali dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, SBDP, sesuai dengan kegiatan belajar mengajar dalam kelas, guru menjelaskan Bahasa Indonesia terlebih dahulu dan diakhir oleh SBDP agar siswa lebih tertarik dan paham. Saat menjelaskan pembelajaran guru menyampaikan secara sistematis sehingga akan mudah dimengerti oleh siswa guru memakai beberapa metode saat menjelaskan materi yaitu pengamatan, ceramah dan penugasan untuk penugasan itu sendiri diberikan pada terakhir pembahasan.

4. Evaluasi dan Point

Pada pengamatan pertama dan kedua, penilaian yang digunakan oleh guru kelas V adalah tes tertulis, Penilaian sikap, Penilaian keterampilan. Pada tes tertulis, pelaksanaan dilaksanakan secara terpisah antara mata pelajaran. Tes dilakukan dalam bentuk latihan soal dan pekerjaan rumah. Untuk penilaian sikap dilihat dari tanggung jawab, disiplin dan kerja sama (apabila adanya tugas kelompok baik antar teman atau orang tua).

C. Pembahasan

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Menurut hasil penelitian, RPP yang dipakai guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas telah menggunakan tema. Dalam penetapan tema, guru menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan siswa. Temuan ini juga mendukung pendapat Trianto bahwa penetapan tema dimulai dari lingkungan yang terdekat, dikenali oleh siswa dan ruang lingkungannya disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan dan kemampuannya.

Komponen dalam identitas mata pelajaran berisi nama mata pelajaran yang dipadukan, kelas, semester dan waktu / banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan. Pada Rpp yang digunakan oleh guru kelas V di SD 01 Rejang Lebong, sudah menuliskan nama mata pelajaran pada identitas mata pelajaran. Semua RPP telah tertera identitas kelas dan semester pada identitas mata pelajaran, serta alokasi waktu yang jelas.

Pada RPP telah menyertakan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran yang disatukan rpp juga sudah mencantumkan tujuan pembelajaran dan seluruh materi pokok telah dituliskan. Alat dan media dalam RPP ini juga sudah disebutkan akan menggunakan apa. Alat dan media tersebut berguna untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan pada kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai, seluruh kegiatan pembelajaran yang dituliskan dalam RPP sudah

menggunakan strategi yang mengajak siswa aktif, seperti diskusi (bukan diskusi kelompok di karena kan harus tetap menjaga jarak) Tanya jawab dan demonstrasi.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru patut mewujudkan kegiatan yang didalamnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertindak aktif dalam seluruh kegiatan. Selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan, baik pertanyaan dari guru atau yang ditanyakan teman sekelas, dan mengajukan pertanyaan atau pendapat mereka tentang materi yang terkait.

Dimana metode diskusi ini adalah sebuah desain yang memberikan kesempatan untuk diadakannya pertukaran pikiran antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa, dengan kata lain siswa yang dalam kegiatan belajarnya menggunakan metode diskusi tidak hanya bisa menjadi pendengar yang pasif dan guru tidak akan menjadi pemain tunggal yang memimpin kegiatan di dalam kelas.

Pada saat kegiatan pembelajaran di kelas, guru saat ini tidak menerapkan diskusi kelompok untuk menyelesaikan suatu pertanyaan atau permasalahan, dikarenakan COVID-19 sehingga guru menciptakan cara diskusi yang baru dengan cara guru mengganti diskusi kelompok menjadi diskusi dengan cara saling melempar pertanyaan yang dimulai dari guru yang menanyakan pertanyaan dan dijawab oleh siswa selanjutnya siswa

meleparkan pertanyaan kepada siswa lain nya dan tentu nya apabila siswa yang tidak bisa menjawab akan di bantu oleh teman nya dan diperjelas oleh guru.

Lewat pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan guru, murid diarahkan untuk menentukan konsep dan siswa juga dibimbing oleh guru agar tidak salah memahami konsep. Saat menyampaikan materi guru menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan menghubungkan materi dengan kehidupan siswa dimaksud agar siswa lebih memahami materi yang dipelajari dan yang dijelaskan oleh guru. Guru juga menjelaskan materi pembelajaran secara teratur tidak bebeli-belit sehingga apa yang di ajar kan kepada peserta didik dapat dipahami dengan baik.

Dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas, guru sudah menyediakan alat peragah namun tidak terlalu banyak 1 atau 2 namun ada juga tidak menggunakan alat peraga seperti pada materi SBDP yang berkaitan dengan tangga nada murid tidak membawa alat music namun guru menjelaskan tangga nada yang ditulis di papan tulis dan anak-anak mencatat apa yang ditulis guru. Materi diberikan secara teratur, tidak serta merta berpindah, tidak melompat-lompat dari mata pelajaran satu ke mata. Pelajaran lain atau kembali kemapelajaran sebelumnya melalui pengutaraan yang teratur maka siswa tidak akan mengalami kebingungan saat memahami konsep dari berbagai mata pelajaran.

Dengan kegiatan Tanya jawab antara guru dan peserta didik, materi pada mata pembelajaran dikaitkan melalui pengalaman yang didapat oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui cara ini peserta didik akan lebih menguasai apa yang mereka pelajari.⁴⁶

3. Tahap Evaluasi

Menurut Griffin dan Nix, penilaian adalah suatu pertanyaan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan tentang karakteristik seseorang atau sesuatu. Haryati berpendapat bahwa, ia mengungkapkan bahwa penilaian merupakan istilah yang mencakup semua metode yang bisa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan cara menilai unjuk kerja individu peserta didik atau kelompok.

Depdiknas mendefinisikan penilaian dalam pembelajaran adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses peserta didik melalui kegiatan pembelajaran

Penilaian proses belajar meliputi pengamatan, penilaian kinerja dan portofolio dan penilaian sikap. Sementara penilain hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

Menurut hasil pengamatan yang sudah peneliti lakukan pada kelas V sebanyak 3 kali, guru yang ada di kelas V sudah melakukan evaluasi peroses, yaitu penilaian sikap, untuk penilaian materi atau konsep itu

⁴⁶ Mimin Haryati, *Model & Teknik penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada 2009), h. 15

sendiri dan juga pada penilaian keterampilan, guru menerapkannya di dalam kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Guru di SDN 01 Rejang Lebong sudah memenuhi standar guru ideal seperti memenuhi 4 standar kompetensi walaupun tidak seratus persen sempurna , dan juga berpenampilan baik, rapi, bersih bisa mengontrol ekspresi wajah dan intonasi suara saat mengajar dan guru di SD 01 Rejang Lebong juga sudah berusaha untuk lebih dekat dengan teknologi untuk menyeimbangkan cara belajar dan mengajar generasi alfa.
2. Pada tahap perencanaan RPP sudah memakai model RPP tematik, yang di dalam nya sudah menyatukan beberapa mata pelajaran dan pada identitas mata pelajaran sudah jelas dan lengkap.
3. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran pada kelas V sudah menggunakan model pembelajaran tematik terlihat

4. dalam saat menyampaikan materi yang tidak terpisah pisah
5. Pada tahap evaluasi (penilaian), penilaian hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru adalah bentuk tes tertulis yang sudah sesuai dengan mata pelajaran dan KD, sudah digabungkan dengan mata pelajaran lain yang berada dalam satu tema. Penilaian proses pelaksanaan, penilaian sikap, materi dan juga penilaian keterampilan

B. Saran

1. Guru hendaknya hendaknya pro aktif dengan kebijakan-kebijakan terkait dengan kurikulum yang akan ataupun sedang dilaksanakan pemerintah.
2. Guru hendaknya lebih mencoba mengenal tentang generasi alfa sehingga bisa menentukan media ajar yang cocok dengan karakteristik generasi alfa.
3. Guru ikut melaksanakan penilaian kurikulum yang sedang dilaksanakan sehingga Dinas pendidikan mengetahui hal-hal yang dibutuhkan oleh guru, peserta didik, dan sekolah.
4. Guru hendaknya mempertahankan prinsipnya sebagai seorang guru dan tetap berusaha menjadi guru yang ideal untuk peserta didik sekarang atau peserta didik yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Zainal dan Agus Setiawan'' Strategi Belajar dan Mengajar Guru Pada Abad 21.'' *Indonesia Journal of Instruction Teknologi* 1.2, 2020
- Albathomi. M. Yazid ea al,'' Karakteristik Guru Ideal Dalam Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim Dan Relevansinya Dengan Undang-undang Guru Dan Dosen '' *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5.4, 2020
- Budianingsih. Asri '' *Belajar dan Pembelajaran*'' . Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Fadlurrohim,Ishak et al'' Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa Di Era Industri 4.0.''Fokus: *Jurnal Pekerjaan Sosial* 2.2, 2019
- Feralys Novaulia. M'' Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh'' *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syaih Kuala* 3.1, 2015
- Gazali, Ervan'' Pesantren Di Antara Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi *Industri*''*oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 2.2, 2018
- Harsono '' *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002
- Haryati, Mimin '' *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan*. Jakarta: Gaung Persada, 2009
- Jabal Rahmah '' *Implementasi Konsep Pendidikan Islam Kh. Ahmad Dahlan Di Ma Pondok Pesantren Darul Arqan Muhammadiyah Gombara Sulawesi-Selatan*'' Skripsi. Fak. Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2015
- Kundar''*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikat Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Lefudin'' *Belajar & pembelajaran Yogyakarta*: CV Vudi Utama, 2012
- Markmccrindle'' *The ACB of XYZ (Understanding The Global Generation)*. Australia : UNSW Press, 2018
- Muhlison'' Guru Profesional (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam.'' *Jurnal darul ilmi* 2.2, 2014

- Muklis. Mohamad'' Pembelajaran Tematik'' *Fenomena* 4.1, 2012
- Mohamad Syaifuddin,. "Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri di Yogyakarta'' *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*''2.2, 2017
- Nasition,Aida Rahmi''*Profesi Keguruan Madrasah Ibtidaiyah*'' LP2 STAIN Curup : Istana Grafika Curup, 2014
- Noviya Andriyani, Isnanita '' Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Era Digital'' *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 7.1, 2018
- Pahrudin, Agus DOAJ *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Lampung, 2019
- Ratuliu, Mona'' *Digital Parentik, Jakartan Selatan*: Penerbit Noura, 2018
- Rusman '' Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Santosa, Elizabeth '' *Raising Children In Digital Era* . Jakarta: PT Gramedia, 2015
- Santoso, Edwin'' *Millennial Finace*. Jakarta : PT. Gramedia, 2017
- Sanjaya, Wina'' Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi''. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Shahreza, Mirza '' Komunikator Politik Berdasarkan Teori Generasi '' *Journal Of Communication* 1.1, 2017
- Susilo, M. Joko'' *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajaran, 2017
- Sugiyono'' Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D. Cet. 6, 2008
- Syaifuddin, Mohamad'' Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Di Yogyakarta'' *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2.2, 2017
- Thobroni. M '' *Belajar & Pembelajaran teori dan praktik*'' Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- Trioanto'' *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007
- Turk, Victoria '' *Understanding Generation Alfa*. London: Conde Nast, 2017

Usman, Nurdin” *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Insan Media, 2002

Usman. Nurdin “ Implementasi Pembelajaran. Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011

Windaningsih, tatik, et al. Revolusi Industri 4.0 Dan Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Generasi Alfa: Sebuah Telaah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. 2.1*, 2019

Yulistiana, Ary “ *Belajar Pendidikan Abad 21 Di Queensland Australia*. Jawa Tengah: CV Diomedia, 2020

Yunanto. et all “ *Sumber Belajar Anak Cerdas*”. Jakarta : Grasindo, 2014

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD 01 Rejang Lebong
Kelas / Semester	: V/ 2
Tema	: Benda-benda di sekitar ku (Tema 9)
Sub Tema	: Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: (5 x 35 menit) 1x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menaya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

3.5 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.5 Memeragakan kembali informasi yang di sampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulisan, dan visual.

Indikator

- Menjelaskan pengertian iklan.
- Mengetahui ciri-ciri iklan dari media cetak dan eletronik.
- Menyajikan informasi berdasarkan iklan dari media cetak atau juga eletronik
- Menuliskan informasi yang terdapat pada sebuah teks iklan.

IPA

KOMPETENSI DASAR

3.9 Mengelompokan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).

4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat, komponen penyusunnya dalam,kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengamati iklan dai media cetak, siswa dapat menyebutkan isi iklan, pengertian iklan, serta menentukan arti kata-kata asing dalam iklan dengan tepat.
- Dengan kegiatan mengamti iklan dalam media cetak siswa dapat mengkomunikasikan isi iklan, dan arti kata-kata iklan dengan percaya diri.
- Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan

pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan

Bahasa Indonesia dan IPA

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong, Integritas

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning


Teknik : Example Non Example

Metode : Penugasan, pengamatan, diskusi, ceramah

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan guru mengucapkan salam, menyakan kabar.2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang meminta memimpin adalah ketua kelas Religius dan Integritas.3. Menyanyikan lagu “ Indonesia Raya” bersama-sama dan dilanjutkan lagu nasional “Tanah airku”.4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.5. Pembiasaan membaca 15 menit, Literasi.6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya.7. Guru mengulas tugas belajar di rumah	15 Menit

	bersama orangtua yang telah dilakukan (mandiri)	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan tulisan dalam balon kalimat dengan suara yang nyaring. ▪ Kemudian, guru membaca narasi pada buku siswa. ▪ Guru mengondisikan siswa secara klasikal lalu mengajukan pertanyaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu pernah membaca iklan? 2. Iklan apa yang pernah kamu baca ? 3. Dimana kamu membaca iklan tersebut ? ▪ Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat dengan percaya diri (<i>Creativity and Innovation</i>). <p>Catatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan ini dimaksud sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa mengenai iklan. Dengan demikian di harapkan kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif. <p>Hasil yang di harap kan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa siap, termotivasi dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai iklan dalam media cetak. - Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai iklan. <p>Catatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan mengamati, guru mestimulus siswa agar cermat dalam mengamati gambar 	180 menit

	<p>iklan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan : Apa isi iklan tersebut?. ▪ Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai isi iklan secara lisan. ▪ Siswa membaca narasi pada buku siswa. ▪ Siswa diminta menjawab pertanyaan dalam kotak yang telah disediakan. ▪ Siswa dapat mencari arti kata-kata asing dalam KBBI 	
	<div data-bbox="582 929 874 1220" style="text-align: center;"> <p>Ayo Mengamati</p> <p>Amatilah gambar berikut.</p>  <p>RESIK MESIN CUCI</p> <p>Kapasitas 10 kg.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program dapat diatur sesuai kebutuhan. • Mampu mencuci Bed Cover dan perlengkapan rumah. • Tabung Stainless Steel. </div> <p>Alternatif jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iklan adalah pemberitahuan mengenai suatu barang atau jasa kepada khlayak umum agar merektertarik untuk membeli dan menggunakan barang , jasa yang ditawarkan. 2. Kapasitas berate daya tampung. 3. Program berarti cara kerja. 4. Berikut kata asing yang dapat ditemui siswa. <ol style="list-style-type: none"> a. Kapasitas b. Bed cover 	

- c. Program
- d. Tabung
- e. Stainless steel

- Hasil yang diharapkan
 - Siswa mampu mengetahui iklan dalam media cetak dan dapat menjelaskan secara percaya diri.
 - Siswa mengetahui pengertian iklan dalam media cetak.
 - Siswa mengetahui pengertian iklan dalam median cetak.
 - Siswa dapat menjelaskan pengertian iklan.
 - Siswa dapat mengidentifikasi, menyebutkan kata asing dalam iklan beserta artinya.
- Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan guru membacakan narasi pada buku siswa.
- Kemudian guru mengajukan pertanyaan seperti tertulis pada buku yaitu “ Apakah yang dimaksud benda zat tunggal?” dan ” apa saja benda-benda di lingkungan kita yang termasuk benda zat tunggal ?”
- Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dengan percaya diri.

Pada kegiatan Ayo Mengamati

- Siswa diajak mengamati gambar benda-benda yang terdapat pada buku siswa.
Guru memberik stimulus kepada siswa melalui pertanyaan : Apa saja gambar yang terdapat dalam buku ?



- Selanjutnya siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa (Critical Thinking and Problem Formulation).
- Selama proses kegiatan memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Hasil yang dihaapkan

- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai zat tunggal.
- Siswa mampu mengidentifikasi zat tunggal dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/ menunuangkan data/ informasi yang didapat secara tertulis.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan dengan percaya diri.

Ayo Membaca

- Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks bacaan mengenai zat tunggal dan juga campuran (**Literasi**).

Alternatif Kegiatan Membaca

1. Alternatif 1

Siswa diminta membaca dalam hati guru memberikan waktu selama 3-5 menit kepada siswa untuk membaca dan juga memahami isi bacaan.

2. Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk

membacakan bacaan secara nyaring di depan kelas. Siswa diminta untuk memperhatikan artikulasi saat membaca. Siswa lain diminta untuk menyimak.

3. Alternatif 4

Guru mrminta beberapa siswa untuk membaca bacaan tersebut deibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. Siswa lain diminta untuk menyimak.

- Kemudian, guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian zat tunggal dan zat campuran.
- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan : Apa saja contoh zat tunggal dan campuran ?
- Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai berbagai contoh zat tunggal dan campuran dengan percaya diri.
- Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa V.

Alternatif jawab

1. Zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal.
2. Contoh benda di sekitar yang termasuk zat campuran, yaitu minuman susu, dan campuran air dan perwarna, campuran air dan the campuran air dan minyak.

- Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengemukakan jawabanya di

	<p>depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian campuran berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai zat tunggal dan campuran. - Siswa memiliki pemahaman mendalam mengenai pengertian zat tunggal dan campuran. - Siswa mampu mengidentifikasi zat campuran dalam kehidupan sehari-hari. - Siswa mampu mengolah dan menyajikan/ mengemukakan pendapat nya secara lisan dengan percaya diri. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa : Apa yang sudah kamu pelajari hari ini ? Apakah benda di sekitarmu baik benda zat tunggal maupun benda zat campuran pernah kamu lihat dalam sebuah iklan?Apakah benda yang di iklan kan itu ? (<i>Critical Thinki8ng and Problem Formulation</i>). ▪ Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Mandiri). ▪ Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai 	
--	--	--

	<p>pembelajaran yang dilakukan.</p> <p>Kerja Sama Dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama orang tua mengamati iklan pada buku siswa. ▪ Siswa mendiskusikan pertanyaan pada buku siswa. ▪ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan guru dan teman-teman. <p>Hasil yang di harapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mendiskusikan mengenai iklan bersama dengan orangtuanya. - Siswa mampu mengetahui isi iklan dalam media cetak. - Siswa mampu menyampaikan kembali hasil diskusi bersama dengan orangtua dengan percaya diri. - Siswa mampu berkerjasama dengan orang tua 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membust kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. <p><i>Integritas</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawaban tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penelian hasil belajar. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. ▪ Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa (religious). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tugas dirumah (mandiri). ▪ Bersama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil (Integritas) ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian materi). ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar. ▪ Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, persatuan dan toleransi. ▪ Salam dan berdoa penutup dipimpin oleh ketua kelas (Relgius). 	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku pedoman guru tema 9 kelas 5 dan buku siswa tema 9 kelas 5 (Buku Tematik Terpad Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017).
2. Media Pembelajaran SD/ MI untuk kelas 5.
3. Alat tulis (Pensil, pulpen), Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan teks bacaan mengenai zat tunggal dan campuran gambar visual yang dilihat melalui laptop.

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan tentang mengenai zat tunggal dan campuran.
2. Ciri-ciri iklan media cetak atau elektronik.
3. Pengertian zat tunggal dan zat campuran.
4. Contoh-contoh zat campuran.

H. PENILAIAN DAN HASIL PEMBELAJARAN

Rublik Mengamati (Bahasa Indonesia)

Berilah tanda centang pada bagian yang memenuhi kriteria

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan iklan dalam media cetak	-Meyebutkan isi iklan dalam media cetak dengan tepat dan rinci. - Menyebutkan pengertian iklan dengan tepat dan rinci -Menyebutkan pengertian kata asing yang ditemukan dalam iklan dengan tepat dan rinci	- Menyebutkan isi iklan dalam media cetak dengan tepat - Menyebutkan pengertian iklan dengan tepat - Menyebutkan pengertian kata asing yang ditemukan dalam iklan	- Menyebutkan isi iklan dalam media cetak dengan kurang tepat - Menyebutkan pengertian iklan dengan kurang tepat - Menyebutkan pengertian kata asing yang ditemukan dalam iklan	-Belum dapat menyebutkan isi iklan dalam media cetak dengan tepat -Belum dapat menyebutkan pengertian iklan dengan tepat - Belum dapat menyebutkan pengertian kata asing yang ditemukan

		dengan tepat	dengan kurang tepat	dalam iklan dengan tepat
Keterampilan Komunikasi	Mengomunikasikan gagasan mengenai isi iklan, pengertian iklan, dan arti kata asing dalam iklan dengan logis, sistematis, serta menggunakan kalimat Bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Rubrik Membaca (IPA)

Berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan zat tunggal dan campuran	Menyimpulkan pengertian campuran dengan tepat dan rinci - Megidentifikasi	- Menyimpulkan pengertian campuran dengan tepat -	- Menyimpulkan pengertian campuran dengan kurang tepat	- Belum dapat menyimpulkan pengertian campuran dengan tepat

Keterangan :

1. Tidak pernah ditunjukkan
2. Kadang-kadang ditunjukkan
3. Sering ditunjukkan;
4. Selalau ditunjukkan. Berilah dengan tanda (√) Pada kolom yang sesuai

Mengetahui:

Curup.....2021

Ka.SD Negeri 01 Rejang Lebong,

Guru Kelas V,

Sari Hartati, S.Pd

Sinta Komala

NIP 197012011992062001

NIP 197605262014072001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD 01 Rejang Lebong
Kelas / Semester	: V/ 2
Tema	: Benda-benda di sekitar ku (Tema 9)
Sub Tema	: Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: (5 x 35 menit) 1x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menaya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

3.5 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.5 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

Indikator

- Menjelaskan pengertian iklan. Mengetahui ciri-ciri iklan dari media cetak atau elektronik.
- Menyajikan informasi berdasarkan iklan dari media cetak atau elektronik.
- Menuliskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan.

IPA

3.7 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).

4.7 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusun dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

- Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran.
- Mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.
- Menyebutkan sifat-sifat zat tunggal dan zat campuran.
- Menuliskan perbedaan zat tunggal dan zat campuran

SBDP

KOMPETENSI DASAR

3. 4 Memahami tangga nada.

4. 4 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada.

Indikator

- Menjelaskan pengertian tangga nada, mengetahui macam-macam tangga nada yang terdapat pada sebuah lagu.
- Menyanyikan sebuah lagu yang bertangga nada mirror dengan tepat
- Mendemonstrasikan berbagai lagu dengan iringan music.

C. Tujuan

- Dengan kegiatan mengamati gambar iklan media cetak, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur iklan yang terdapat pada gambar iklan dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa dapat menyimpulkan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan dan tulisan secara tepat.
- Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.
- Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat menuliskan kesimpulan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.
- Dengan kegiatan menyanyikan lagu, siswa dapat menentukan jenis tangga nada lagu tersebut dengan tepat.
- Dengan kegiatan membaca tentang tangga nada, siswa dapat menjelaskan pengertian tangga nada, tangga nada mayor, dan tangga nada mirror dengan tepat.
- Dengan kegiatan menyanyikan lagu bertangga nada mirror, siswa dapat menuliskan perasaannya setelah menyanyikan lagu bertangga nada mirror dengan tepat.

D. Karakter siswa yang di hara

Bahasa Indonesia, IPA, DAN SBdp : Religius, Nasionalisme, mandiri, Gotong royong, intergritas.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas bukap dengan guru mengucapkan salam menayakan kabar.2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa yang meminta memimpin adalah ketua kelas (Religius dan Intergritas).3. Menyanyikan lagu “ Indonesia Raya” bersama-sama dan dilanjutkan lagu nasional “Tanah airku”.4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.<ol style="list-style-type: none">1) Pembiasaan membaca 15 menit, Literasi.2) Mengulaskan sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya.3) Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan (mandiri).4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit
Inti	<p>Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Pada awal pembelajaran guru mengkon disikan siswa secara klasik dengan mengajak siswa untuk mengamati gambar	180 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut. <ul style="list-style-type: none"> a. Apa gambar yang dilihat Udin? b. Apakah ilan itu? c. Apa saja unsur-unsur iklan media cetak (Critical Thinking and Problem Formulation). ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa siapa saja yang ingin menjawab pertanyaan tersebut dengan mengangkat tangan. ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai pengetahuan yang dimiliki. ▪ Siswa diminta membaca tulisan pada awal pembelajaran selanjutnya, guru menjelaskan pengertian iklan dan unsur-unsur iklan media cetak. <p>Catatan : Kegiatan ini dimaksud sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar tentang teks paparan iklan media cetak. Dengan demikian,kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif</p> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa siap, termotivasi dan terangsang untuk belajar lebih lauh lagi mengani teks paparan iklan media cetak - Siswa mengetahui serta memahami pengertian iklan dan unsur-unsur iklan media cetak <p>Pada Kegiatan Ayo Mengamati</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa mengamati gambar iklan media cetak pada buku siswa. ▪ Siswa menyebutkan unsur-unsur iklan yang terdapat pada iklan tersebut. ▪ Selanjutnya, siswa menuliskan pendapatnya tentang unsur-unsur yang terdapat pada iklan. ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa lain jika ada jawaban berbeda (Creativity and Innovation). <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mengamati gambar iklan media cetak dengan cermat. - Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur iklan pada gambar iklan media cetak dengan tepat. - Siswa mampu menuliskan pendapatnya tentang kelengkapan unsur-unsur iklan dengan tepat jika diperlihatkan gambar iklan. - Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya tentang unsur-unsur iklan pada iklan dengan percaya diri. <p>Pada Kegiatan Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa telah menyebutkan unsur-unsur pada gambar iklan produk susu dan mengungkapkan pendapatnya. Selanjutnya guru juga di menjembatani siswa untuk memasuki materi selanjutnya dengan mengajukan “ Minuman susu merupakan zat tunggal atau zat campuran ? 	
--	--	--

- Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan guru sesuai pengetahuan yang dimiliki.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa lain yang memiliki jawaban atau pandangan yang berbeda.
- Guru melakukan pembahasan terhadap jawaban siswa. Minuman susu merupakan zat campuran. Minuman susu terdiri atas campuran air dan susu bubuk.
- Selanjutnya siswa berlatih untuk membedakan zat tunggal dan zat campuran dengan mengidentifikasi zat penyusun benda-benda yang terdapat pada tabel sesuai langkah kerja.
- Siswa juga diminta menuliskan kesimpulan setelah melakukan kegiatan dan mengisi tabel (Creativity and Innovation).
- Setelah selesai, siswa diminta mengungkan jawaban di depan siswa lain (Mandiri)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi, menambahkan jawaban, atau memberi jawaban lain jika terdapat jawaban berbeda.
- Guru mengonfirmasi jawaban siswa dengan melakukan pembahasan.

Jawaban berikut dapat dikembangkan lagi oleh guru.

Nama Benda	Zat Penyusun
air	air
kapur tulis	kapur tulis
air garam	air, garam
gula pasir	gula pasir
minuman kopi tumbuk	air, kopi tumbuk
kawat tembaga	tembaga

1. Zat tunggal adalah zat yang tersusun dari satu jenis materi.
2. Contoh zat tunggal yaitu air, kapur tulis, gula pasir, dan kawat tembaga.
3. Zat campuran adalah zat yang tersusun dari beberapa jenis materi atau zat tunggal.
4. Contoh campuran, yaitu air garam dan minuman kopi tumbuk.

Hasil yang diharapkan

Siswa mampu mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan tepat.

Siswa mampu membedakan zat tunggal dan zat campuran dengan tepat.

Siswa mampu menuliskan kesimpulan tentang pengertian zat tunggal dan zat campuran dengan tepat.

Siswa mampu menuliskan kesimpulan tentang pengertian zat tunggal dan zat campuran dengan tepat.

Siswa mampu menuliskan contoh zat tunggal dan zat campuran sesuai hasil pengamatan dengan tepat.

Pada Kegiatan Ayo Bernyanyi

- Siswa telah mengetahui bahwa air merupakan zat tunggal. Air mempunyai manfaat besar bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Selanjutnya, guru mengajak siswa menyanyikan lagu yang berjudul ‘Air’.
- Sebelumnya, guru mencontohkan cara menyanyikan lagu tersebut
- Siswa menyanyikan lagu secara bersama-sama tanpa bimbingan guru

Ayo Bernyanyi 

Air

Do = C 4/4
Sedang Ciptaan: Yanti



Se- mua o- rang mem- bu- tuh kan
o- ir. Tua- mu da- ka- yad an mis- kin tan- pa
o- ir o- rang a- kan ma- ti. Tan- pa
a- ir- tia da- ke- hi- dup- an

Catatan : Guru dapat meminta siswa maju satu persatu untuk menyanyikan lagu jika waktu memungkinkan. Namun,jika waktu tidak memungkinkan guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyanyikan lagu didepan siswa lain

- Selanjutnya siswa diminta menuliskan perasaanya setelah menyanyikan lagu berjudul air
- Siswa membacakan tulisannya didepan siswa lain

Hasil yang diharapkan

Siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada mayor dengan tepat

Siswa mampu mengungkapkan perasaanya setelah menyanyikan lagu bertangga nada mayor secara tertulis dan lisan dengan percaya diri


Pada Kegiatan Ayo Membaca

- Siswa telah menyanyikan lagu berjudul air dan mengungkapkan perasaanya.
- Selanjutnya guru mengajak siswa mengingat kembali materi tentang tangga nada yang pernah dipelajari pada tema sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan-petanyaan sebagai berikut.
 - a. Apa yang dimaksud tangga nada?

- b. Apa saja jenis-jenis tangga nada?
- c. Apa jenis tangga nada lagu berjudul air?

(Critical Thinking & Problem Formulation)

- Siswa yang akan menjawab pertanyaan tersebut diminta mengangkat tangan.
- Siswa menjawab pertanyaan tersebut sesuai pengetahuan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan, menambah jawaban berbeda.
- Guru mengapresiasi jawaban semua siswa.
- Kemudian, guru mengajak siswa membaca materi tangga nada pada buku siswa.
- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami materi tentang tangga nada.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika terdapat materi yang belum dipahami.

Ayo Membaca 


Ada lagu yang menggunakan tangga nada mayor. Apakah yang dimaksud tangga nada?

Bacalah uraian berikut.

Mengenal Tangga Nada

Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang, misalnya 1 2 3 4 5 6 7 1. Dalam seni musik, tangga nada dibagi menjadi dua yaitu tangga nada diatonis dan tangga nada pentatonis. Tangga nada diatonis adalah tangga nada yang terdiri atas tujuh nada. Tangga nada diatonis terdiri atas beberapa jenis.

a. **Tangga nada diatonis mayor**
Tangga nada diatonis mayor adalah tangga nada yang susunan nadanya berjarak 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2. Contoh tangga nada mayor sebagai berikut.



	<p>Catatan : Guru dapat menjelaskan kembali tentang pengertian dan jenis-jenis tangga nada.</p> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mampu menjelaskan pengertian tangga nada dengan tepat.- Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis tangga nada.- Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor dengan tepat.- Siswa dapat menentukan jenis tangga suatu lagu.<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa telah menyanyikan lagulagu bertangga nada mayor, yaitu lagu berjudul air.▪ Selanjutnya guru mengajak siswa menyanyikan lagu bertangga nada minor, yaitu lagu berjudul “Gugur bunga” Ayam Den Lapeh “▪ Guru mencontoh kan cara menyanyikan kedua lagu tersebut.▪ Siswa dan guru menyanyikan lagu tersebut bersama-sama.▪ Kemudian siswa menyanyikan lagu tersebut bersama-sama tanpa bimbingan guru. <p>Catatan : Guru dapat meminta siswa maju satu persatu apabila memiliki cukup waktu jika tidak memungkinkan</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Selanjutnya siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. ▪ Siswa membacakan tulisan jawabannya didepan siswa lain. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi, baik dengan cara menambahi jawaban, menyampaikan jawaban yang berbeda atau memberikan masukan. <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada mirror dengan tepat. - Siswa mampu mengungkapkan perasaanya setelah menyanyikan lagu bertangga nada miroro, baik secara tertulsi maupun lisan. - Siswa mampu menyebutkan tempo lagu bertangga nada minor yang dinyanyikan dengan tepat. - Siswa mampu menuliskan isi lagu bertangga nada minor dengan tepat lalu membacakanny. <p>Hasildiharapkan: Siwa mampu menerapkan pengetahuan yang didapat pada pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggal</p>	
--	---	--

Penutup	<p>Guru menyampaikan tugas dirumah (mandiri).</p> <p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil (Integritas).</p> <p>Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil kecapaian materi).</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme,</p>	15 menit
---------	--	----------

F. SUMMBER DAN MEDIA AJAR

1. Buku pedoman guru tema 9 kelas 5 dan buku siswa tema 9 kelas 5 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media pembelajaran SD/ mi untuk kelas 5.
3. Gambar iklan media cetak, dan minuman susu, lagu lagu bertangga nada mayor dan minor.

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan yang “ Mengenal tangga nada “
2. Unsur-unsur iklan yang terdapat pada gambar iklan.
3. Perbedaan zat tunggal dan zat campuran.
4. Pengertian tangga nada, tangga nada mayor, dan tangga nada minor.
5. Teks lagu yang berjudul ‘ Air, Gurur bunga, dan Ayam den Lapeh ‘.

H. Penilaian

Rublik Mengamati (Bahasa Indonesia)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mampu menyebutkan ketujuh unsur-unsur iklan mediacetak(Nama produk, Gambar produk, Kalimat iklan, keunggulan produk, Nomor telpon pengiklan, Alamat pengiklan	Mampu menyebutkan 5-6 unsur-unsur iklan media cetak	Mampu menyebutkan 3-4 Unsur-unsur media cetak	Hanya mampu menyebutkan 1-2 unsur-unsur iklan media cetak

Keterampilan komunikasi	Memenuhi ketika kriteria berikut - Mampu mengidentifikasi unsur iklan media cetak yang diperlihatkan, yaitu nama produk, gambar produk, kalimat iklan, dan kegunaan produk - Mampu menuliskan pendapatnya tentang kelengkapan iklan dari gambar iklan yang diperlihatkan - Mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, benar, efisien, serta menarik dalam keseluruhan penulis	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan	Tidak memenuhi semua kriteria yang ditetapkan
-------------------------	---	--	--	---

Penilaian IPA

Kegiatan latihan dapat dilakukan , baik secara individu maupun kelompok

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Memenuhi 5 kriteria berikut -Mampu menyebutkan	Memenuhi 3-4 dari 5 kriteria yang	Memenuhi 2 dari 5 kriterian yang	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria

	<p>pengertian zat tunggal</p> <p>-Mampu menyebutkan pengertian zat campuran</p> <p>-</p>	ditetapkan	ditetapkan	yang ditetapkan
Keterampilan	<p>Memenuhi keempat kriteria berikut</p> <p>- Mampu mengidentifikasi zat penyusun benda-benda yang diperlihatkan</p> <p>- Mampu menuliskan kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan</p> <p>- Mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, efisien</p>	Memenuhi 3-4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditetapkan	Hanya memenuhi 1 kriteria yang ditetapkan

Penilaian SBDP

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
-------	-------------	------	-------	-----------------

	4	3	2	1
Pengetahuan	<p>Memenuhi 5 kriteria berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mampu membaca notasi angka -Mengetahui tentang tempo dan birama lagu -Mampu menyebutkan pengertian tangga nada -Mampu menyebutkan jenis-jenis tangga nada 	<p>Memenuhi 3-4 dari 5 kriteria yang ditetapkan</p>	<p>Memenuhi 2 dari 4 kriteia yang diterapkan</p>	<p>Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditetapkan</p>
Keterampilan	<p>Memenuhi ke4 kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mampu menyanyikan lagi tempo dan irama yang tepat Mampu menyanyikan lagu dengan artikulasi yang jelas -Mampu menuliskan perasaannya setelah menyanyikan lagu bertangan nada mayor maupun minor 	<p>Memenuhi 3 dari 4 kriteria</p>	<p>Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria</p>	<p>Tidak memenuhi semua kriteria yang ditetapkan</p>

Mengetahui:
Ka. SD Negeri 01 Rejang Lebong,

Curup.....2021
Guru Kelas V,

Sari Hartati, S.Pd
NIP 197012011992062001

Sinta Komala
NIP 197605262014072001

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

1. . Lembar Observasi Tahap Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pertanyaan		Deskripsi fakta yang terjadi
			Ya	Tidak	
1	Tema	Menggunakan Tema			
2	Identitas mata pelajaran	Terdapat nama mata pelajaran			
		Menuliskan Kelas dan semester			
		Alokasi waktu			
3	Standar Kompetensi	Menuliskan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan			
4	Kompetensi dasar	Menuliskan kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan			

5	Indikator	Menuliskan Indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan			
6	Tujuan pembelajaran	Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai indicator			
7	Materi	Mencantumkan materi pokok setiap mata pelajaran			
8	Alat dan media	Kesesuaian pemilihan media/ alat pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang dikaitkan			
9	Strategi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran melibatkan siswa secara aktif			

2. Lembar Observasi Tahap Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pertanyaan		
			Ya	Tidak	
1	Berpusat pada siswa	Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya			
		Siswa di berikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan			
		Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi			
		Siswa di arakan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari			
2	Memberikan pengalaman	Materi di hubungkan dengan kehidupan sehari-hari			

	langsung	Melibatkan siswa dalam penggunaan alat peraga			
3	Pemisah antar mata pelajaran tidak terlalu jelas	Konsep pada satu mata pelajaran dihubungkan dengan konsep pada mata pelajaran lain			
		Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema			
4	Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran	Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas dan sistematis			

5	Bersifat Fleksibel	Beberapa konsep materi pelajaran yang dipadukan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari			
		Tahap inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas			
6	Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa			
7	Menggunakan prinsip belajar mengajar sambil bermain				

3. Lembar Observasi Tahap Penilaian Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pertanyaan		Deskripsi fakta yang terjadi
			Ya	Tidak	
1	Evaluasi proses	Penilaian pengamatan			
		Penilaian kinerja			
		Penilaian sikap			
		Penilaian portofolio			
2	Evaluasi hasil				

Lampiran 3 Hasil Observasi

1. Hasil Observasi Tahap Perencanaan Pembelajaran di kelas V

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pertanyaan		Deskripsi fakta yang terjadi
			Ya	Tidak	
1	Tema	Menggunakan Tema	√		Dalam RPP telah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran
2	Identitas mata pelajaran	Terdapat nama mata pelajaran	√		Dalam RPP sudah tertulis semua identitas mata pelajaran seperti (Nama sekolah, kelas, semester, alokasi waktu dan banyaknya jam pertemuan)
		Menuliskan Kelas dan semester	√		Kelas dan semester dituliskan di bagian identitas mata pelajaran
		Alokasi waktu	√		Alokasi waktu dituliskan secara keseluruhan
3	Standar Kompetensi	Menuliskan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang	√		Kompetensi dasar dari setiap standar kompetensi sudah dituliskan

		dipadukan			
4	Kompetensi dasar	Menuliskan kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan	√		Kompetensi dasar dari setiap standar kompetensi sudah dicantumkan
5	Indikator	Menuliskan Indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan	√		Kompetensi dasar sudah dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa
6	Tujuan pembelajaran	Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai indikator	√		Tujuan pembelajaran dicantumkan didalam RPP
7	Materi	Mencantumkan materi pokok setiap mata pelajaran	√		Materi sudah dicantumkan secara lengkap
8	Alat dan media	Kesesuaian pemilihan media/ alat pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang dikaitkan	√		Alat dan media telah dicantumkan dalam RPP. Alat dan media yang digunakan sesuai dengan materi
9	Strategi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran melibatkan siswa secara aktif	√		Strategi pembelajaran sudah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif

					seperti diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi
--	--	--	--	--	--

2. Hasil Observasi Tahap Pelaksanaan Pembelajaran di kelas V

No	Aspek yang di amati	Indikator	Pernyataan		Deskripsi Fakta Yang Terjadi
			Ya	Tidak	
1	Berpusat Pada Siswa	Siswa Diberikan kesempatan Untuk bertanya	√		Ketika guru membaca beberapa kalimat yang ada dibuku atau menjelaskan sesuatu, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
		Siswa di berikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan	√		Guru memberikan pertanyaan –pertanyaan lisanseputar cerita, atau materi pembelajaran materi yang berkaitan dengan mata pelajaran, siswa ditunjuk bergiliran untuk menjawab pertanyaan tersebut
		Siswa diberikan kesempatan	√		Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi tetapi diskusi dengan cara lain dikarena kan sekolah

		untuk berdiskusi			mereka yang harus menerapkan protocol kesehatan sehingga diskusi di lakukan dengan saling melempar pertanyaan yang bisa dimulai oleh guru atau murid dan akan di jelaskan kembali oleh guru
		Siswa diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang di pelajari	√		Guru mengajak siswa untuk mengetahui konsep tentang zat tunggal dan zat campuran
2	Memberikan pengalaman langsung	Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	√		Guru bertanya kepada siswa” Apakah air dan susu merupakan zat campuran ? pada juga dipilih gambar-gambar yang dimaksud dengan zat campuran dan zat tunggal dan ditambah dengan media visual yang di persiapkan oleh guru
		Melibatkan siswa dalam penggunaan alat peraga	√		Guru menggunakan alat peraga berupa botol yang berisi air dan gula untuk menunjukan salah satu contoh zat campuran
3	Pemisah antar mata	Konsep pada satu mata pelajaran dihubungkan dengan	√		Materi yang disampaikan pertama kali adalah iklan mesin cuci, setelah bercerita dan menerangkan serta

	pelajaran	konsep pada mata pelajaran lain			menjelaskan guru memberikan pertanyaan “Kegunaan mesin cuci adalah untuk membersihkan pakaian kita yang kotor seperti terkena noda sirup, susu dan lain sebagainya. Nah taukah kalian air, sirup dan susu itu termasuk zat apa . Dari pertanyaan tersebut guru mengajak siswa untuk belajar pelajaran IPA yaitu mengenai zat tunggal dan zat campuran
		Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema	√		Guru mengajak siswa untuk mengenal dan membahas tentang tema yaitu benda-benda disekitar ku
4	Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran	Guru menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis	√		Penyampaian konsep dari guru kepada siswa dilaksanakan secara sistematis
5	Bersifat Fleksibel	Beberapa konsep mata pelajaran yang	√		Pada kegiatan diskusi, guru memberikan beberapa gambaran tentang jenis-jenis iklan dan contohnya,

		dipadukan,dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari			dan guru pun bertanya dimana saja kalian pernah melihat iklan ? berdasarkan kejadian yang ada dilingkungan mereka pada zat tunggal dan campuran guru juga menunjukan atau memberi contoh zat campuran dan tunggal yang ada disekitar kehidupan siswa
		Tahap inti pelajaran di sesuaikan dengan kondisi kelas	√		Karena waktu yang tidak mencukupi, maka hanya beberapa siswa saja yang memamparka hasil diskusi dan diskusi mereka juga dilakukan secara berbeda tidak di bagi perkelompok tetapi individual yang dilakukan bersama di dalam kelas karna melihat keadaan dan situasi sekarang
6	Hasil pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat	Kegiatan pembelajaran sesuai			Kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan secara berdiskusi dan dijelaskan oleh guru dengan bantuan media visual. Kegiatan ini sesuai dengan karakter siswa

	siswa				
7	Menggunakan Prinsip belajar sambil bermain	Menggunakan PAKEM		√	Kegiatan pembelajaran masi belum 100% menggunakan PAKEM
		Metode yang digunakan guru bervariasi	√		Metode yang digunakan adalah bercerita, diskusi, Tanya jawab dan memamparkan hasil diskusi bersama dan tidak lupa untuk penugasan

Lampiran 4 Hasil Wawancara

1.

Hari/ tgl : Kamis, 4-03- 2021

Waktu : 09.18. Sampai dengan selesai

Subjek Wawancara : Promitas Pasaribu, S.Pd (Wali Kelas 6)

Peneliti	<i>Assalamualaikum. Wr. Wb.</i> Ibu perkenalkan saya Listi Ayu Rahmadani mahasiswa IAIAN Curup ingin meminta kerjasama ibu melalui wawancara yang singkat bila itu tidak mengganggu waktu ibu. Saya ingin mewawancarai ibu terkait skripsi saya tentang “Strategi Pembelajaran Guru Ideal Pada Era Generasi Alfa di SD 01 Rejang Lebong “ Apakah ibu ada waktu.
Informan	Iya ada silahkan mulai aja.
Peneliti	Terimakasih atas waktu nya bu, Langsung saja untuk mempersingkat waktu , menurut ibu sebagai kepala sekolah SD 01 Rejang Lebong ini bagaimana si Guru yang ideal menurut pandang ibu itu seperti apa?
Informan	Guru yang memahami karakter anak ya, karna setiap siswa yang kita ajar memiliki karakter yang berbeda beda , sehinga jika kita sudah paham karakter anak kita bisa menyesuaikan cara mendidik anak tersebut dan juga guru yang bisa menguasai lingkungan nya seperti cara berkontribusi kesekolah cara kita menagani dan memberikan info peserta didik kita kepada wali tentu nya harus menguasai materi ajar ya.
Peneliti	Apakah guru disini sudah memnuhi standar guru ideal?
Informan	Sudah hampir semua nya ibu rasa sudah ya.
Peneliti	apakah menurut ibu guru disini sudah memenuhi semua, standar

	kopentesi guru?
Informan	Insyallah sudah ya karna ibu juga mengajar juga sudah lama ya melalui pengalaman dan lama nya waktu mengajar.
Peneliti	kalau boleh saya tahu ibu sudah berapa lama ibu menjadi guru.
Informan	Wah udah lama sekali ya ibu ngjar itu dari tahun 1989 jadi sudah 32 tahun ibu mengajar.
Peneliti	apakah menurut ibu ada perbedaan dalam mengajar generasi mileniel dengan generasi alfa ini
Informan	Terlihat sekali ya perbedaan nya kalau zaman ibu ngajar awal awal atau tahun 2000 kalau dulu mereka semu mencari informasi tu di perpustakaan atau kalau guru menjelaskan di catat ya tapi sekarang ada pr sedikit tanya google dan karna belajar online ini kan materi lewat foto ya atau video jadi mereka juga jarang menulis apalagi penggunaan handphone ya, ia jadi inti nya si anak sekarang memang lebih pintar-pintar menggunakan teknologi.
Peneliti	Mengapa Ibu memutuskan kan Untuk menjadi Seorang guru?
Informan	Menjadi seorang guru memang impian ibu dari dulu.

2.

Hari/ tgl : Kamis, 4-03-2021

Waktu : 11.25 Sampai dengan selesai

Subjek Wawancara : Darta Fariansyah

Peneliti	Menurut dafa enak ngak belajarsama ibu Sinta.
Siswa	Baik ramah bu inta mudah senyum, enak belajar sama bu sinta kadang kami belajar diluar juga kini aja di kelas terus gara-gara corona.
Peneliti	Pada saat belajar onile di rumah gimana ibu Sinta ngajar kalian.
Siswa	Kadang ngirim video, gambar atau VC dari WA atau ZOOM.
Peneliti	Kalau tatap muka sekarang gimana ibu sinta ngajar nya.
Siswa	Seperti biasa kak dijelaskan dulu sampai kami ngerti.
Peneliti	Ibu sinta kalau berpakaian gimana? terus kalau ibu Sinta lagi ngajar sering marah-marah atau tidak?
Siswa	Berpakaian rapi bersih, harum, tidak pernah marah-marah ibu Sinta, paling kalau kami ribut di kelas di suruh agak tenang kalau idak ada tambahan tugas.

3.

Hari/ tgl : Senin, 8-03- 2021

Waktu : 11.00, Sampai dengan selesai

Subjek Wawancara : Resta apriani (Siswi Kelas 5)

Peneliti	Wali kelas adek nama nya ibu Sinta kan ? menurut adek ibu Sinta
----------	---

	itu orang nya gimana?
Siswi	Baik, ngak suka marah-marrah.
Peneliti	Terus apalagi ya kalau kakak boleh tau.
Siswa	Ibu Sinta sering ada kan game kalau di dalam kelas kak,
Peneliti	Bagaimana penampilan inu Sinta saat mengajar? Dan mengajarnya?
Siswa	Rapuh, harum, saat mengajar biasanya cerita, nonton video, gambar.
Peneliti	Apakah ibu Sinta sering marah-marrah saat mengajar?
Siswa	Tidak pernah kak, ibu Sinta baik dan sering senyum , dan baik.
Peneliti	Media mengajar seperti apa yang sering digunakan oleh ibu Sinta?
Siswa	Karton yang ada tari-tarian Indonesia, dan karya dilokal itu kak

4

Hari/ Tanggal : 14- 04- 2020

Waktu : 09.11, sampai dengan selesai

Subjek Wawancara : Kepala sekolah SDN 01 (Sari Hartati, S.Pd.SD)

Peneliti	Baikla bu perkenalkan saya mahasiswi, dari IAIN Curup ingin mewawancarai ibu selaku kepala sekolah ya bu. Menurut pandangan ibu guru ideal itu guru yang seperti apa?
Informan	Menurut ibu guru yang ideal itu guru yang mengetahui karakter yang dimiliki oleh murid/ siswa yang mereka ajar, menguasai materi profesional dalam mengajar, bisa berkomunikasi yang baik. Nah untuk komunikasi itu bukan hanya kepada siswa saja tetapi kepada sesama guru, orang tua siswa dll, kan ngak lucu kalau guru yang ingin mengajar memberi ilmu kepada orang lain tapi tidak bisa berkomunikasi.
Peneliti	Menurut ibu, apakah guru di SDN 01 Rejang Lebong ini sudah memenuhi standar guru yang ideal?
Informan	Dari yang ibu perhatikan, guru disini sudah memenuhi standar guru ideal ya, soalnya mereka sudah mengajar cukup lama, jadi untuk pengalaman jangan di rakukan, dan mereka juga selalu belajar.
Peneliti	Kriteria apa harus dimiliki guru untuk mengajar disini?
Informan	Kalau kriteria yang pasti S1 dulu ya, mendaftar sesuai kriteria, harus bisa teknologi ya karna sumber ajar tidak hanya dari buku, mencintai pekerjaannya, bersikap baik sesuai dengan norma yang.
Peneliti	Bagaimana kegiatan belajar mengajar di SDN 01 ini?

Informan	Untuk kegiatan belajar mengajar, kalau mau yang lebih jelas nanti boleh wawancarai wali kelas saja ya.
Peneliti	Baikla bu terimakasih banyak untuk waktu luang yang telah ibu berikan kepada saya, segitu saja wawancara nya bu mohon maaf apabila ada kata-kata saya yang menyingung saya mohon maaf.

5.

Hari/ tgl : Senin, 28-05-2021

Waktu : 08.42, Sampai dengan selesai

Subjek Wawancara : Ibu Agnes Supriyanti, S.Pd (Wali Kelas 6)

Peneliti	<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i> Izin mewawancarai ya bu. Kalau boleh tau guru yang ideal menurut ibu itu seperti apa?
Informan	Guru ideal dari segi apa dulu ni?
Peneliti	Guru ideal secara umum atau guru ideal menurut sudut pandang ibu seperti apa.
Informan	Guru yang paham akan anak didiknya, guru yang professional ya dalam mengajar atau membagi ilmu nya kepada peserta didik, memiliki aura yang positif menguasai kelas.
Peneliti	Apakah menurut ibu guru di SD 01 Rejang Lebong ini sudah memenuhi standar guru ideal?
Informan	Insyallah sudah memenuhi karena guru di SD 01 ini termasuk guru

	senior yang pengalamannya jangan diragukan lagi.
Peneliti	Sudah berapa lama ibu mengajar atau bekerja sebagai guru
Informan	Kalau ibu dari SPG kalau sekarang tahap SMA sekitar 20 tahun mengajar baru ibu kulia karena kalau dulu dulu baru meneruskan ke s1 jadi kisaran 40 Tahun.
Peneliti	Bagaimana kegiatan belajar mengajar di SD ini ?
Informan	Alhamdulillah kalau ibu lihat ya guru di SD ini disiplin semua, menggunakan media ajar juga selalu tepat waktu, berpakaian rapi.
Peneliti	Ibu sebagai guru kelas 6. Apa saja yang ibu siapkan dalam pelaksanaan pembelajaran?
Informan	Dalam pelaksanaan pembelajaran, persiapan apa saja yang harus disiapkan dalam mengajar seperti alat ajar, media ada juga dll.
Peneliti	Adakah hambatan dan tantangan dalam pelaksanaannya?
Informan	Pasti setiap guru pasti ada tantangan nya tersendiri apalagi mengajar anak-anak yang memiliki IQ yang berbeda, nakal atau bandel karakter anak.

Peneliti	Selain pelaksanaan ada juga yang nama nya perencanaan kan bu ? apa saja yang ibu siapkan pada proses perencanaan pembelajaran?
Informan	Karna dalam 1 tema kan bermacam macam pembelajaran ya dan di dalam RPP harus ada juga yang namanya identitas Pelajaran metode, langkah-langkah dll.
Peneliti	Kalau untuk RPP itu sendiri ibu buat sendiri atau download di internet.
Informan	IbKalau saya ya buat sendiri la.

4.

Hari/ tgl : Senin, 28-06-2021

Waktu : 09.54, Sampai dengan selesai

Subjek Wawancara : Ibu Sinta Komala (Wali Kelas 5)

Peneliti	<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i> Izin mewawancarai ya bu. Kalau boleh tau guru yang ideal menurut ibu itu seperti apa?
Informan	Untuk menjadi guru yang ideal itu guru harus melaksana kan perkompetensian guru yang harus dikembangkan dan juga harus dimiliki oleh guru , jika adek-adek belajar ya tentang standar kompetensi guru, yang pertama ada standar pedagogic

	<p>pengetahuan akademik dan non akademik serta penguasaan materinya, kedua itu kompetensi kepribadian guru itu karna ada sebuah tuntutan sebagai guru diguguh dan ditiru maka kepribadian nya harus betul-betul baik ya dalam artian bisa menuntun anak-anak nya berperilaku baik juga yang ke tiga adalah kompetensi sosial, ia bisa berbaur dengan masyarakat ya dan terakhir itu professional dalam professional ini guru memang benar-benar dituntut ya selalu bersedia, selalu siap dalam hal apapun tentang pendidikan itu menurut saya.</p>
Peneliti	<p>Lanjut ya bu, dari sekian lama ibu mengajar serta dari pengalaman pengalaman ibu ni menurut ibu apakah, guru di SD 01 Rejang lebong ini sudah memenuhi standar guru ideal?</p>
Informan	<p>emm gini ya, mayoritas, karena mereka itu memiliki kepribadian mereka sendiri ya dan setiap orang memiliki kepribadian sendiri masi masuk kedalam guru yang ideal tapi belum sempurna karenakan di dunia ini tidak ada yang sempurna apalagi yang belum memahammi tentang pembaruan pendidikan tapi insyallah kalau di SD ini guru-guru yang mengetahui dan memahami perubahan ya, walaupun kita tidak tau otomatis kita akan belajar</p>

	<p>dan berusaha menjadi tau ya, jadi kalau menurut ibu kalau 4 standar itu belum terlaksana sempurna wajar ya nama nya manusia, karna sempurna hanya miliki Allah SWT.</p>
Peneliti	<p>Sudah berapa lama ya ibu bekerja atau mengapdi kan diri untuk menjadi seorang guru?</p>
Informan	<p>Kalau saya baru ya, baru dari tahun 2001 ngajar saya honorer dulu, jam saya itu 32 jam ngajar Bahasa inggris kelas 1- 6 itu selama 13 tahun, ngajar olahraga itu 3 tahun, dari guru kelas itu juga mulai dari tahun 2001.</p>
Peneliti	<p>Kalau kita bicara tentang generasi ya bu, Pasti tidak lepas akan yang nama nya perubahan aplagi generasi yang sekarang ya bu, lebih dikenal dengan sebutan generasi alfa atau generasi gen-A, Bagaimana ibu menyikapi perubahan generasi Tersebut dan apa saja kendala-kendala dalam mengajar anak generasi alfa ini.</p>
Informan	<p>Kalau menurut ibu ya sebagai guru apabila ada perubahan baik dari pendidikan, media, generasi dan lain sebagai nya , guru itu siap tidak siap harus selalu siap. Kalau untuk generasi Alfa itu sendiri mental nya ya yang kurang kuat karena ia lebih mementingkan belajar teknologi dari pada etika apalagi sekarang ditambah dengan pandemi, jangankan mau kenal guru, untuk mengenal teman-teman saja sulit ya apalagi untuk siswa yang baru masuk di saat pandemic, Jadi menurut saya mental ya dan karakter oleh karena itu guru harus bisa</p>

Peneliti	Sebagai guru wali kelas bagaimana kegiatan belajar mengajar ibu di kelas V ini?
Informan	Kalau kegiatan belajar mengajar saya boleh ditanyakan kepada anak bagaimana, saya cenderung kalau untuk model pembelajarannya kontekstual reaning ya yang langsung peraktek udah itu. Discovery learning mencari hal-hal baru atau juga kalau
Peneliti	Sebagai guru wali kelas ini bu bagaimana ibu mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran?
Informan	Kalau pada kelas 5 karena pemikiran nya sudah tinggi ya saya menggunakan kalimat-kalimat yang tidak tertutup selalu terbuka, jadi ia tau proses. Bagaimana? kapan? jadi kita bisa merangkai kalimat lebih kompleks lebih berkembang.
Peneliti	Adakah habatan dan juga tantangan dalam pelaksanaan Pembelajaran.
Informan	Hambatan dan tantangan itu pasti ada ya, hambatannya gini jika guru nya semangat anak-anak nya loyo tapi klau anak-anak kurang semangat jangan langsung di marah, kita harus tau dulu penyebab nya apa, orang tua juga karna kan jika anak sudah pulang kerumah kita sebagai guru tidak bisa mengontrol anak tersebut maka dari itu dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan guru.

Peneliti	Selain pelaksanaan pasti ada juga yang nama nya perencanaan pembelajaran, apa saja yang ibu siapkan pada proses perencanaan pembelajaran.
Informan	Yang jelas itu RPP tapi yang paling utama itu mental guru karna kalau tidak digali di kuat kan sebgus apapun RPP pasti tidak akan terlaksanakan dengan apa lagi kalau langsung dihadapkan oleh siswa dengan berbagai macam karakternya jadi mental yang utama RPP yang sesuai
Peneliti	Ada kesulitan dalam menyiapkan proses perencanaan pembelajaran ini?
Informan	Kesulitan atau hambatan pasti ada ya namun selalu ada juga cara menyelesaikannya, zaman sekarang kan sudah canggih ya RPP tinggal di download terus kita ubah sesuai kebutuhan kita anak didik dan sekolah.
Peneliti	Oh iya bu apakah dalam mengajar dikelas ibu memakai media?
Informan	Oh jelas namun penggunaan media nya agak berbeda ya karna kan kalau kelas rendah media nya harus yang warnai warni yang lucu agar anak nya semangat namun kalau dikelas tinggi ini media nya

	<p>sedikit lebih sederhana namun tetap berkualitas ya kadang juga sebelum pandemic ibu meminta mereka secara kelompok membuat media kadang ibu juga membuat media dan membawa media ajar ya yang tentu nya sesuai dengan materi ya.</p>
--	---

Lampiran 5

1. Reduksi, penyajian data dan kesimpulan hasil observasi tahap perencanaan

No	Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi	Kesimpulan
1	Tema	Menggunakan tema	Pengamatan RPP Sudah menggunakan tema, yaitu benda-benda disekitarku	Telah menggunakan tema
2	Identitas nama mata pelajaran	Terdapat nama mata pelajaran	Nama mata pelajaran yang akan dipadukan tidak dituliskan pada identitas mata pelajaran, namun langsung dituliskan pada standar kompetensi	Nama mata pelajaran telah dicantumkan namun tidak berada di identitas mata pelajaran tetapi langsung di standar kompetensi
		Menuliskan kelas dan semester	Kelas dan semester telah dituliskan dalam identitas mata pelajaran	Telah menuliskan identitas kelas dan semester pada identitas mata pelajaran
		Alokasi waktu	Alokasi waktu sudah tertulis, namun belum terlalu jelas waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan materi yang tertera	Alokasi waktu sudah dituliskan namun masi kurang jelas

3	Kompetensi dasar	Menuliskan kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan	Kompetensi dasar dari setiap standar kompetensi sudah dicantumkan	Kompetensi dasar dari setiap standar kompetensi seluruh mata pelajaran telah dicantumkan
4	Standar kompetensi	Menuliskan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan	Standar kompetensi setiap mata pelajaran telah dituliskan	Telah mencantumkan standar kompetensi pada setiap mata pelajaran yang akan digabungkan
5	Indikator	Menuliskan indikator dari beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan	Kompetensi dasar yang tertulis sudah dijabarkan kedalam indikator-indikator yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa	Pada RPP indikator sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan
6	Tujuan Pembelajaran	Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai indikator	Tujuan pembelajaran sudah dicantumkan	Pada RPP telah mencantumkan tujuann

7	Materi	Mencantumkan materi pokok setiap mata pelajaran	Materi pada setiap mata pelajaran telah dituliskan secara jelas	Seluruh materi pokok telah dituliskan dalam RPP
8	Alat dan media	Kesesuaian pemilihan	Alat dan media sudah disebutkan dan sesuai dengan materi pokok yang akan dipelajari siswa	Alat dan media dalam Rpp tematik ini sudah disebutkan
9	Strategi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara aktif	Strategi pembelajaran sudah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif seperti diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi	Kegiatan pembelajaran yang dituliskan dalam RPP sudah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif

5. Reduksi, penyajian data dan kesimpulan hasil observasi tahap perencanaan pembelajaran tematik

No	Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi	Kesimpulan
1	Berpusat pada siswa	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya	Setiap selesai memberikan materi, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi, yang belum atau kurang	Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang kurang ia pahami. Siswa bertanya walaupun guru tidak

			dimengerti siswa,dan juga bila ada tulisan, pertanyaan atau kata yang kurang dipahami siswa, maka siswa akan diberikan kesempatan untuk bertanya	memaksa siswa untuk bertanya dan juga diakhir materi guru selalu menawarkan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami
		Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan seputar materi dan siswa ditunjuk bergiliran untuk menjawab pertanyaan namun terkadang tanpa ditunjuk pun ada beberapa siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan, di dalam kelas guru juga menggunakan metode diskusi yang dimodifikasi dengan cara melempar pertanyaan dan bukan dibagi kelompok dikarenakan situasi yang ada, pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh guru bertujuan untuk memancing siswa memahami konsep yang dipelajari	Melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru, siswa diarahkan untuk menentukan konsep yang sedang dipelajarinya. Dalam menemukan konsep, siswa juga dibimbing oleh guru agar tidak salah memahami konsep yang dipelajari
2	Memberikan	Materi dihubungkan	Saat bercerita, guru menghubungkan	Saat guru menyampaikan materi

	pengalaman langsung	dengan kehidupan sehari-hari	materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa lewat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. Guru bertanya pada siswa ‘’ Kalian pernah melihat iklan dimana saja ‘’ ‘‘ atau selain susu zat campuran apalagi yang ada di rumah kalian ‘’	pokok, guru menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan
		Melibatkan siswa dalam penggunaan alat peraga	Media yang digunakan adalah contoh gambar-gambar iklan , siswa diminta untuk menyebutkan kata-kata asing pada gambar iklan siswa juga diminta untuk menuliskan unsur-unsur yang ada pada iklan yang di tampilkan Siswa juga diminta mengamati botol yang berisi air susu dan menyimpulkan apakah termasuk zat tunggal atau zat campuran	Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru meyediakan alat peraga untuk mempermudah siswa memahami materi yang dipelajari
3	Pemisah antar mata	Konsep pada satu mata pelajaran	Materi yang disampaikan pertama kali adalah bahasa Indonesia tentang iklan,	Ada pengaitan antara konsep pada satu mata pelajaran dengan mata pelajaran

	pelajaran tidak terlalu jelas	dihubungkan dengan konsep pada mata pelajaran lain	setelah bercerita dan menerangkan materi guru memberikan pertanyaan'' kegunaan mesin cuci adalah untuk membersihkan pakai kita yang kotor seperti terkena sirup, susu dll , nah tahu kah kalian zat yang terkandung pada susu ?''. Dari pertanyaan tersebut guru mengajak siswa untuk belajar pelajaran IPA yaitu zat tunggal dan zat campuran	lain
		Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema	Tema yang diangkat adalah benda-benda disekitarku. Pada saat menyampaikan materi pada pembelajaran bahasa Indonesia dan Ipa guru juga menyampai kan tentang mesin cucitelevisi dll	Sudah menggunakan tema, dan pembahasan materi juga dikaitkan dengan tema yang diangkat
4	Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis	Saat menjelaskan materi guru membahasa tentang Bahasa Indonesia, Ipa dan pada pembelajaran kedua Bahasa Indonesia, IPA, danSBdp. Guru tidak memberikan materi secara melompat-lompat	Guru menyampaikna materi secara berurutan, tidak serta merta berpindah, tidak melompat-lompat dari mata pelajaran satu kemata pelajaran lain, kembali lagi kemata pelajaran

			Sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa dengan baik	sebelumnya. Dengan penyampaian yang sistematis ini, maka siswa tidak akan mengalami kebingungan dalam memahami konsep dari berbagai mata pelajaran
5	Bersifat Fleksibel	Beberapa konsep mata pelajaran yang dipadukan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	Pada materi Bahasa Indonesia dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti kalian pernah melihat iklan dimana saja ?	Materi pada setiap pelajaran dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari melalui kegiatan Tanya jawab antara guru dan siswa
		Tahap inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas	Materi pada RPP dan pada kegiatan pembelajaran dikelas sesuai	Kegiatan antar RPP dan kegiatan di dalam kelas sesuai

6	Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	<p>Kegiatan dikelas adalah mendengar cerita, mengamati gambar yang ada dibuku dan media yang disediakan guru dari leptopnya, serta menceritakan kembali. Kegiatan ini sesuai dengan karakteristik siswa belajar sambil bermain</p> <p>Dikegiat SPdb siswa bernyanyi bersama dan di peragakan terlebih dahulu oleh guru cara bernyanyi yang baik</p> <p>Guru juga mengadakan diskusi dengan cara yang lebih baik pada situasi dan kondisi wabah covid-19 sekarang</p>	Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik siswa
7	Menggunakan prinsip belajar sambil bermain	Menggunakan PAKEM	<p>Saat guru menjelaskan materi siswa mendengar dengan sesakma</p> <p>Saat belajar SPdb guru meminta siswa untuk bernyanyi bersama</p> <p>Pada kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode Tanya jawab, diskusi dan ceramah dibantu dengan media yang</p>	Kegiatan pembelajaran sudah menggunakan PAKEM

			sederhana yang sudah di siapkan	
		Metode yang digunakan bervariasi	Metode yang digunakan Tanya jawab, bernyanyi, diskusi dan juga penugasan	Guru tidak hanya menggunakan satu metode saja , tetapi guru menggunakan lebih dari 2 metode



Guru memberikan Pertanyaan kepada siswa



Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan



Siswa diberikan tugas oleh guru



Salah satu karya media belajar yang di buat siswa



Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari



Guru mempraktekan cara bernyanyi yang baik



Beberapa media yang ada di dalam kelas



Wawancara Ibu Sari Hartati. SPd



Wawancara Ibu Sinta Komala



Wawancara Ibu Agnes Supriyanti. SPd



Interaksi sosial antara guru



Wawancara siswa dengan Resti Apriani



Darta Fariansyah



Profil Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan S.Sukowati No.60 ☒ Telep. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/090 /IP/DPMPTSP/IV/2021

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 144/In.34/FT/PP.00.9/04/2021 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 12 April 2021

Dengar, ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Listi Ayu Rahmadani / Curup, 31 Desember 1998
NIM : 17591060
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Pembelajaran Guru Ideal Pada Era Generasi Alfa di SDN 01 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SDN 01 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 12 April 2021 s/d 07 Juli 2021
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 12 April 2021

Kepala Dinas DPMPTSP
Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan :

- Kenala Badan Kesbangpo' Kab. R.
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kenala SDN 01 Rejang Lebong,
- Yang bersangkutan
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 339 Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
 - Surat permohonan peralihan pembimbing pada tanggal 22 juni 2020 dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 08 Tahun 2020 tentang penunjukan pembimbing I dan 2 dalam penulisan skripsi pada tanggal 07 Januari 2020;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** :
- Dr Nuzuar, M.Pd** 19630410 199803 1 001
 - Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd** 19690807 200312 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Listi Ayu Rahmadani

N I M : 17591068

JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Ideal Sekolah Dasar pada era Generasi Alfa

- Kedua** :
- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** :
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** :
- Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** :
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** :
- Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** :
- Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 13 Agustus 2020

Dekan

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan;



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Luth Ayu Rahmadani
 NIM : 17591068
 FAKULTAS/ JURUSAN : Tarbiyah / PGM
 PEMBIMBING I : Dr. Nuruzi, M.Pd
 PEMBIMBING II : M. Amin, S. Ag, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI :
 :
 :
 :
 :
 :
 :

- * Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

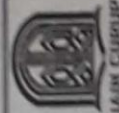
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Luth Ayu Rahmadani
 NIM : 17591068
 FAKULTAS/ JURUSAN : Tarbiyah / PGM
 PEMBIMBING I : Dr. Nuruzi, M.Pd
 PEMBIMBING II : M. Amin, S. Ag, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI :
 :
 :
 :
 :
 :
 :

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, 
 Dr. Nuruzi, M.Pd
 NIP. 19 63 04 101 99 003 1001

Pembimbing II, 
 M. Amin, S. Ag, M. Pd
 NIP. 19 63 04 07 200 31 01 001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	12/Agustus 2021	- Jenis spesies dan karakteristik - Peranan bakteri sebagai produsen klorofil - Struktur klorofil	[Signature]	[Signature]
2	16/Agustus 2021	- Peranan Curup Springs - Fungsi Curup Springs (Sistem air panas)	[Signature]	[Signature]
3	18/Agustus 2021	Peranan bakteri klorofil dalam fotosintesis	[Signature]	[Signature]
4	19/Agustus 2021	Peranan fotosintesis dalam siklus karbon	[Signature]	[Signature]
5	20/Agustus 2021	Mengapa fotosintesis penting bagi makhluk hidup?	[Signature]	[Signature]
6	23/Agustus 2021	- Peranan Curup Springs dan Curup Springs - Peranan Curup Springs sebagai sumber air panas	[Signature]	[Signature]
7	24/Agustus 2021	- Peranan Curup Springs dalam siklus karbon - Peranan Curup Springs sebagai sumber air panas	[Signature]	[Signature]
8	25/Agustus 2021	ALL tentang Springs	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	15/2021/01	- Peranan Curup Springs dan Curup Springs - Peranan Curup Springs sebagai sumber air panas - Curup Springs	[Signature]	[Signature]
2	25/2021/01	- Peranan Curup Springs dan Curup Springs - Peranan Curup Springs sebagai sumber air panas - Curup Springs	[Signature]	[Signature]
3		- Curup Springs	[Signature]	[Signature]
4	8/2021/03	- Curup Springs	[Signature]	[Signature]
5	23/2021/03	- Peranan Curup Springs dan Curup Springs - Peranan Curup Springs sebagai sumber air panas - Curup Springs	[Signature]	[Signature]
6	29/2021/03	- Peranan Curup Springs dan Curup Springs - Peranan Curup Springs sebagai sumber air panas - Curup Springs	[Signature]	[Signature]
7	28/2021/06	- Curup Springs dan Curup Springs - Peranan Curup Springs sebagai sumber air panas - Curup Springs	[Signature]	[Signature]
8	13/2021/07	- Curup Springs dan Curup Springs - Peranan Curup Springs sebagai sumber air panas - Curup Springs	[Signature]	[Signature]

05/2021 - 10/2021

BIODATA PENULIS



Listi Ayu Rahmadani nama penulis skripsi ini, penulis ini lahir dari orang tua M. Syafril. SH dan ibu Restu Apriana sebagai anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan dikota kecil Curup, Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 31-Desember-1998. Penulis menempuh pendidikan dari SDN 02 Centre Curup, melanjutkan ke MTS Baitul Makmur, dan melanjutkan SMA di Man Rejang Lebong, dan akhirnya bisa. Menempuh masa kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Ada sebuah kalimat yang sangat disukai penulis

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha demi mewujudkan impian. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ **Implementasi Pembelajaran Guru Ideal Pada Generasi Alfa**”